

## Pasal 1

### Persiapan

<sup>1</sup> Permulaan berita baik tentang Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Dia berkata dalam nabi Isaia,

“Aku mengutus rasul-Ku di hadapan kamu,

Dia akan mempersiapkan jalanmu.

<sup>3</sup> Suara seorang yang menangis dengan keras di padang gurun:

“Bersiapkan jalan bagi TUHAN,

Maka jadikanlah jalan yang lurus bagi-Nya.”

m <sup>4</sup> Yohanes Pembaptis muncul di padang gurun, mengumumkan baptisan atas pertobatan, untuk pengampunan dosa. <sup>5</sup> Seluruh negeri Yudea dan seluruh penduduk Yerusalem keluar kepada-Nya, dan mereka dibaptis oleh-Nya di Sungai Yordania, mengaku dosa-dosa mereka.

<sup>6</sup> Yohanes mengenakan pakaian yang diperbuat dari rambut camel, dengan kulit yang tersumbat di sekeliling kakinya, dan hidup di padang rumput dan madu liar. <sup>7</sup> Kemudian ia berkata, “Selepas aku datang seseorang yang lebih berkuasa daripada aku, dan aku tidak layak untuk menenggelamkan dan menghancurkan sandal-sandalnya. <sup>8</sup> Aku telah membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.”

<sup>9</sup> Pada waktu itu Yesus datang dari Nazaret di Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di Yordania. <sup>10</sup> Seperti ia naik dari air, ia melihat langit terpecah-pecah dan Roh turun kepadanya seperti seekor domba, <sup>11</sup> Dan dari surga datang suara, “Engkau adalah anakku yang terkasih, Engkau membawa kepadaku kegembiraan yang besar.”

<sup>12</sup> Selepas itu, Roh membawa Yesus keluar ke padang gurun. <sup>13</sup> Dia berada di padang gurun selama empat puluh hari, dianiaya oleh Iblis dan di antara binatang liar, sementara malaikat-malaikat membantu dia.

### Pekerjaan di Galilea

<sup>14</sup> Selepas Yohanes ditangkap, Yesus pergi ke Galilea, mengumumkan berita baik dari Allah. <sup>15</sup> “Masa telah tiba, dan Kerajaan Allah ada di tanganmu; bertaubatlah dan percayalah berita baik.”

<sup>16</sup> Setelah Yesus berjalan di tepi Laut Galilea, ia melihat Simon dan saudaranya Andrew melemparkan jarum ke laut, karena mereka adalah nelayan. <sup>17</sup> “Marilah dan ikuti Aku,” kata Yesus, “dan Aku akan mengajar kamu memancing untuk manusia.” <sup>18</sup> Mereka meninggalkan rangkaian mereka dengan serta-merta dan mengikutinya.

<sup>19</sup> Ketika ia berjalan sedikit lebih jauh, ia melihat James, anak Zebedeus, dan saudara-saudaranya Yohanes, yang berada di atas kapal mereka, sedang mengejar rangkaian itu. <sup>20</sup> Yesus segera memanggil mereka, lalu mereka meninggalkan Zebedee, ayahnya, di dalam kapal bersama pasukan, dan mereka mengikutinya.

<sup>21</sup> Mereka pergi ke Kapernaum. Pada hari Sabat berikutnya, Yesus masuk ke dalam sinagoga dan mulai mengajar. <sup>22</sup> Orang-orang terkejut dengan pengajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka seperti orang yang berkuasa, dan tidak seperti guru-guru hukum. <sup>23</sup> Sekarang ada di sinagoga mereka pada waktu itu seorang laki-laki di bawah kekuasaan roh bodoh yang berteriak keluar, <sup>24</sup> “Apa yang kau inginkan dengan kami, Yesus orang Nazaret? Apakah engkau datang untuk memusnahkan kami? Aku tahu siapa engkau, yang kudus Allah!” <sup>25</sup> Tetapi Yesus berteriak kepada roh itu, “Berdoalah,

keluarlah daripadanya.”<sup>26</sup> Roh bodoh itu melemparkan orang itu ke dalam kemah, dan dengan teriakan yang keras keluar daripadanya.<sup>27</sup> Mereka semua begitu terkejut sehingga mereka terus bertanya satu sama lain, “Apa ini? Apa ini, jenis pengajaran baru? Dia memberikan perintah-perintahnya dengan kuasa, bahkan kepada roh-roh jahat, dan mereka taat kepadanya.”<sup>28</sup> Kemuliaan-Nya menyebar seketika di semua arah, di seluruh wilayah Galilea.

<sup>29</sup> Setelah mereka meninggalkan sinagoga, mereka pergi ke rumah Simon dan Andrew, bersama-sama dengan Yehuwa dan Yohanes.<sup>30</sup> Kemudian ibu pengantin Simon sedang berbohong dengan demam, dan mereka segera memberitahu Yesus tentang dia.<sup>31</sup> Yesus naik ke arahnya dan mengangkat tangannya dan mengangkatnya; demam meninggalkan dia, dan dia mulai menjaga mereka.

<sup>32</sup> Pada waktu petang, setelah matahari terbenam, orang-orang membawa kepada Yesus semua orang yang sakit atau yang dimiliki oleh setan.<sup>33</sup> Dan seluruh kota itu berkumpul di sekitar pintu.<sup>34</sup> Yesus menyembuhkan banyak orang yang sakit dengan berbagai penyakit, dan mengusir banyak setan, dan tidak membiarkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.

<sup>35</sup> Pagi itu, jauh sebelum matahari terbit, Yesus bangun dan pergi ke tempat yang sepi, di mana Ia mulai berdoa.<sup>36</sup> Tetapi Simon dan teman-temannya keluar mencari dia.<sup>37</sup> Ketika mereka menemukannya, mereka berkata, “Semua orang mencari kamu!”<sup>38</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka: “Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota di negeri yang dekat, supaya aku dapat memperingatkan di dalamnya juga; sebab itulah sebabnya aku datang.”<sup>39</sup> Dan ia pergi untuk membuat pengkhotbahannya di sinagoga mereka di seluruh Galilea, dan mengusir setan-setan itu.

<sup>40</sup> Pada suatu hari datanglah seorang pelayan kepada Yesus dan, jatuh di lututnya, memohon pertolongan kepadanya. “Jika engkau bersedia,” katanya, “Engkau dapat membersihkan aku.”<sup>41</sup> Dengan belas kasihan, Yesus mengulurkan tangannya dan menyentuhnya, sambil berkata, “Aku bersedia, bersihkanlah.”<sup>42</sup> Selepas itu lepros meninggalkan orang itu, dan ia menjadi bersih.<sup>43</sup> Kemudian Yesus, setelah dengan keras memperingatkan Dia, segera menghantar Dia pergi,<sup>44</sup> dan berkata kepadanya: “Berhati-hatilah untuk tidak berkata apa-apa kepada sesiapa pun, tetapi pergi dan tunjukkan dirimu kepada imam, dan buatlah pengorbanan untuk pembersihanmu yang disampaikan oleh Musa, sebagai bukti dari penyembuhanmu.”<sup>45</sup> Tetapi orang itu pergi, dan mulai berbicara tentang hal itu secara terbuka, dan menyebarkan kisah itu begitu luas, sehingga Yesus tidak lagi dapat masuk ke dalam sebuah kota, tetapi tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi; dan orang-orang datang kepadanya dari setiap arah.

## Pasal 2

<sup>1</sup> Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, berita itu menyebar bahwa Ia berada di sebuah rumah di sana.<sup>2</sup> Dan begitu banyak orang berkumpul, sehingga setelah beberapa saat tidak ada tempat bagi mereka, bahkan di sekitar pintu, dan ia mulai memberitahukan kepada mereka firman-Nya.<sup>3</sup> Beberapa orang datang dan membawa kepada-Nya seorang yang lumpuh, yang dibawa oleh empat orang itu.<sup>4</sup> Mereka tidak dapat mendekatinya kepada Yesus karena orang ramai, sehingga mereka mengangkat atap di atas Yesus, dan ketika mereka membuka pintu, mereka meletakkan lubang di mana orang yang lumpuh sedang berbaring.<sup>5</sup> Ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang itu, “Anakku, dosa-dosamu diampuni.”

<sup>6</sup> Tetapi beberapa guru-guru hukum yang duduk di sana sedang berdebat dalam pikiran mereka,<sup>7</sup> “Mengapa orang ini berkata seperti ini, ia adalah seorang yang mengutuk, siapakah yang dapat memaafkan dosa selain Allah?”<sup>8</sup> Setelah Yesus menyadari secara intuitif bahwa mereka berdebat dengan diri mereka sendiri dengan cara ini, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berdebat dalam pikiran kamu tentang hal ini? <sup>9</sup> Siapakah yang lebih mudah? – untuk mengatakan kepada

<sup>13</sup> Kemudian Yesus kembali ke laut, dan semua orang datang kepadanya, dan Ia mengajar mereka. <sup>14</sup> Ketika ia berjalan, ia melihat Levi, anak Alphaeus, duduk di pejabat pajak, dan berkata kepadanya: “Sekali aku.”

[illegible]

<sup>23</sup> Pada suatu hari Sabat, ketika Yesus berjalan melalui padang rumput, murid-murid-Nya mulai mengambil telinga gandum ketika mereka berjalan. <sup>24</sup> Lihatlah, orang-orang Farisi berkata kepadanya, “Mengapa mereka melakukan apa yang tidak diizinkan pada hari Sabat?”

<sup>27</sup> Kemudian Yesus berkata, “Sabtu dibuat untuk manusia, dan bukan manusia untuk Sabat. <sup>28</sup> Sebab itu Anak Manusia adalah Tuhan bahkan pada hari Sabat.”

### Pasal 3

<sup>1</sup> Pada waktu yang lain, Yesus masuk ke dalam sebuah sinagoga, di mana ada seorang lelaki yang tangannya ditarik. <sup>2</sup> Mereka menatap Yesus dengan hati-hati untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, sehingga mereka dapat memiliki tuntutan untuk menentangNya. <sup>3</sup> “Duduklah di tengah-tengah,” kata Yesus kepada orang itu dengan tangan yang tertutup. <sup>4</sup> Dan kepada orang-orang itu ia berkata, “Apakah dapat dilakukan kebaikan pada hari Sabat, atau kejahatan, untuk menyelamatkan kehidupan, atau memusnahkannya?” <sup>5</sup> Ketika mereka berdiam diri, Yesus memandang sekeliling mereka dalam kemarahan, bersedih atas kesukaran hati mereka, dan berkata kepada orang itu, “Tariklah tanganmu.” <sup>6</sup> Selepas meninggalkan sinagoga, orang-orang Farisi dan orang-orang Herodian berkumpul bersama-sama untuk meletakkan plot terhadap Yesus, untuk membunuhnya. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>7</sup> Kemudian Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke laut, diikuti oleh banyak orang dari Galilea. <sup>8</sup> Banyak orang datang kepadanya dari Yudea, dari Yerusalem, dari Edom, dari luar Yordania, dan dari negeri sekitar Tir dan Sidon. <sup>9</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyimpan sebuah perahu kecil di dekatnya, supaya orang ramai tidak menghancurkannya. <sup>10</sup> Karena dia telah menyembuhkan banyak dari mereka, dan orang-orang itu terus berkumpul di sekelilingnya, sehingga semua orang yang sakit dapat menyentuhnya. <sup>11</sup> Sesungguhnya roh-roh jahat itu juga, setiap kali mereka melihatnya, mereka berbaring di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah.” <sup>12</sup> Tetapi ia berulang kali memberi peringatan kepada mereka untuk tidak mengetahuinya.

<sup>13</sup> Yesus melangkah ke atas bukit dan memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya, lalu mereka pergi kepadanya. <sup>14</sup> Dia menamakan dua belas orang, yang juga ia sebut “apostol”, supaya mereka bersama-sama dengan dia, dan supaya dia mengutus mereka sebagai rasul-rasulnya untuk memperingati, <sup>15</sup> dan dengan kuasa untuk mengusir setan. <sup>16</sup> Maka ia menamakan dua belas orang itu Petrus (yang nama yang diberikan Yesus kepada Simon), <sup>17</sup> Yakub, anak Zebedeus, dan saudara-saudaranya Yohanes (yang diberi nama Boanerges, yang berarti Thunderers), <sup>18</sup> Andrew, Philip, Bartholomew, Matthew, Thomas, James, anak Alphaeus, Taddaeus, Simon Zealot, <sup>19</sup> dan Yudas Iscariot, orang yang mengkhianati dia.

<sup>20</sup> Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, dan sekali lagi banyak orang berkumpul, sehingga mereka tidak dapat makan makanan mereka. <sup>21</sup> Ketika saudara-saudaranya mendengar hal itu, mereka pergi untuk mengurusnya, karena mereka berkata bahwa dia tidak masuk akal.

<sup>22</sup> Guru-guru hukum, yang telah turun dari Yerusalem, berkata, “Dia memiliki Belzebul di dalamnya, dan dia mengusir setan-setan dengan bantuan pemimpin mereka.” <sup>23</sup> Kemudian Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan menjawab mereka dengan perumpamaan, “Bagaimana dapat Iblis mengusir Iblis keluar? <sup>24</sup> Ketika suatu kerajaan dibagi terhadap dirinya sendiri, ia tidak dapat bertahan. <sup>25</sup> Dan apabila sebuah rumah dibagi terhadap dirinya sendiri, ia tidak akan dapat bertahan. <sup>26</sup> Jadi, jika Iblis berdebar-debar dan berpecah-belah, ia tidak dapat bertahan, sebab akhir-Nya telah tiba.

<sup>27</sup> “Tidak seorang pun yang telah pecah ke dalam rumah orang yang kuat dapat membawa barang-barangnya keluar, tanpa terlebih dahulu membungkusnya; dan tidak sampai kemudian ia akan merampas rumahnya. <sup>28</sup> Aku berkata kepadamu, bahwa manusia akan diampuni segala dosa mereka, dan segala reruntuhan yang mereka keluarkan. <sup>29</sup> Tetapi barangsiapa yang mengutuk Roh Kudus, ia tidak dapat diampuni sampai akhir; ia harus bertindak balas atas dosa yang kekal.” <sup>30</sup> Ini dikatakan sebagai jawaban atas pernyataan itu, bahwa dia memiliki roh jahat di dalamnya. <sup>31</sup> Mama dan saudara-saudaranya datang dan berdiri di luar dan dikirim untuk memintanya untuk datang kepada mereka. <sup>32</sup> Ada banyak orang yang duduk di sekeliling Yesus, dan beberapa dari mereka berkata kepadanya, “Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu berada di luar dan memohon kepadamu.”

<sup>33</sup> “Siapakah ibuku dan saudara-saudaraku?” jawabnya. <sup>34</sup> Kemudian ia memandang sekeliling orang-orang yang duduk di lingkaran di sekelilingnya dan berkata, “Ini adalah ibu dan saudara-saudaraku!” <sup>35</sup> Barangsiapa yang melakukan kehendak Allah, ia adalah saudara dan saudara perempuan dan ibu-Ku.”

## Pasal 4

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Yesus mulai mengajar di laut lagi, dan ketika banyak orang berkumpul di sekelilingnya, ia masuk ke dalam sebuah perahu dan duduk di dalamnya di laut, sementara semua orang berada di tepi pantai di tepi air.

<sup>2</sup> Kemudian ia mengajarkan kepada mereka banyak kebenaran dalam perumpamaan, dan dalam pengajaran-Nya ia berkata kepada mereka:

<sup>3</sup> “Dengarkanlah, air terjun keluar untuk menabur; <sup>4</sup> Dan sekarang, ketika ia menabur, sebahagian dari benih itu jatuh di sepanjang jalan; dan burung-burung itu datang dan memakannya. <sup>5</sup> Beberapa orang jatuh ke tanah batu, di mana tidak banyak tanah, dan karena tanah itu tidak dalam, mereka melompat ke atas dengan serta-merta. <sup>6</sup> Tetapi ketika matahari terbit, ia tergelincir, dan karena akarnya tidak cukup dalam, ia tergelincir. <sup>7</sup> Sebagian dari biji-bijian itu jatuh di antara kembang, tetapi kembang-kembang itu memotongnya dan menghancurkannya sepenuhnya, dan ia tidak mengembalikan. <sup>8</sup> Beberapa orang jatuh ke tanah yang baik, dan ketika mereka menembak dan tumbuh, mereka mendapat pengembalian yang berjumlah tiga puluh, enam puluh, dan bahkan seratus ekor.” <sup>9</sup> Lalu Yesus berkata, “Barangsiapa yang memiliki telinga hendaklah mendengar dengan mendengar.”

<sup>10</sup> Kemudian, ketika ia sendirian, para pengikutnya dan dua belas orang bertanya kepadanya tentang perumpamaan-Nya. <sup>11</sup> Dan ia berkata, “Kamu telah diberikan kebenaran yang tersembunyi tentang Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang yang berada di luarnya, semua pengajaran mengambil bentuk perumpamaan, sehingga v “Walaupun mereka memiliki mata, mereka akan melihat tanpa mengerti; dan jika mereka memiliki telinga, mereka akan mendengar tanpa pemahaman; jika tidak, suatu hari mereka akan berpaling dan akan diampuni.”

<sup>13</sup> “Apakah kamu tidak tahu maksud perumpamaan ini?” lanjutnya, “Bagaimana kamu akan memahami semua perumpamaan yang lain? <sup>14</sup> Banjir menyanyikan pesan itu. <sup>15</sup> Orang-orang yang ditandai dengan benih yang jatuh di sepanjang jalan adalah orang-orang ini, di mana pesan itu ditanam, tetapi setelah mereka mendengarnya, Setan segera datang dan membawa pesan yang telah ditanam di dalamnya. <sup>16</sup> Begitu juga, orang-orang yang ditandai oleh benih yang ditanam di tempat-tempat berbatu adalah orang-orang yang, setelah mendengar pernyataan itu, segera menerima dengan sukacita. <sup>17</sup> Tetapi karena mereka tidak memiliki akar, mereka hanya berdiri untuk waktu yang singkat; dan dengan demikian, apabila kesusahan atau penganiayaan muncul karena pesan itu, mereka segera jatuh. <sup>18</sup> Orang-orang yang ditandai oleh benih yang ditanam di antara kembang berbeda; mereka adalah orang-orang yang mendengar pernyataan itu, <sup>19</sup> Tetapi orang-orang yang peduli tentang kehidupan, dan kegembiraan kekayaan, dan keinginan untuk banyak hal lain datang dan benar-benar menyentuh pesan itu, sehingga ia tidak akan kembali. <sup>20</sup> Tetapi orang-orang yang ditentukan oleh benih yang ditanam di tanah yang baik adalah orang-orang yang mendengar pesan itu dan menyambutnya, dan memberikan pengembalian, tiga puluh, enam puluh, dan bahkan seratus ekor.”

<sup>21</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Apakah lampu yang dibawa harus diletakkan di bawah keranjang atau di bawah sofa, bukannya diletakkan di atas lampu? <sup>22</sup> Tidak ada yang tersembunyi yang tidak

akan datang kepada terang, dan tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan dibawa ke tempat terbuka. <sup>23</sup> Semua orang yang memiliki telinga hendaklah mendengar dengan mendengar.

<sup>24</sup> “Berhati-hatilah dengan apa yang kamu dengar,” kata Yesus. “Syarat yang kamu gunakan akan digunakan untukmu, dan lebih banyak lagi akan ditambahkan untukmu. <sup>25</sup> Karena kepada mereka yang ada, lebih banyak akan diberikan, dan dari mereka yang tidak ada, bahkan apa yang mereka miliki juga akan diambil.

<sup>26</sup> Yesus juga berkata, “Ini seperti kerajaan Allah, seperti orang yang telah menabur benih di tanah, <sup>27</sup> Dan kemudian ia tidur di malam hari dan bangun di siang hari, sementara benih itu tumbuh dan tumbuh, ia tidak tahu bagaimana. <sup>28</sup> Bumi membawa tanaman itu sendiri, terlebih dahulu daun, kemudian telinga, dan kemudian biji-bijian penuh di telinga. <sup>29</sup> Tetapi, secepat tanaman itu sudah siap, ia segera meletakkannya di dalam kandang, karena hasil panen telah datang.”

<sup>30</sup> Yesus juga berkata, “Apa yang dapat kita sebandingkan dengan Kerajaan Allah? <sup>31</sup> Maka dengan apa kita dapat menggambarkan itu? Mungkin dengan pertumbuhan biji-bijian; biji ini, ketika ditanam di tanah, meskipun lebih kecil dari biji-bijian yang lain, <sup>32</sup> Tetapi ketika ia menabur, ia menembak dan menjadi lebih besar dari semak-semak lain, dan ia meletakkan cabang-cabang besar, sehingga burung-burung liar pun dapat tumbuh di tempat perlindungan mereka.”

<sup>33</sup> Dengan banyak perumpamaan seperti itu, Yesus selalu berbicara kepada orang-orang tentang pesan-Nya, sejauh mereka dapat menerimanya. <sup>34</sup> Dan kepada mereka ia tidak pernah berbicara kecuali dalam perumpamaan, tetapi secara pribadi ia menjelaskan segala sesuatu kepada murid-murid-Nya. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>35</sup> Pada malam yang sama, Yesus berkata kepada mereka, “Marilah kita melewati.” <sup>36</sup> Kemudian mereka meninggalkan kerumunan itu dan membawa dia bersama-sama dengan mereka, seperti dia, di dalam perahu; dan ada perahu-perahu lain bersama-sama dengan dia. <sup>37</sup> Kematian yang kuat datang, dan gelombang-gelombang itu terus mengalir ke dalam perahu, sehingga perahu itu benar-benar mengisi. <sup>38</sup> Yesus sedang tertidur di atas kandang, dan murid-murid-Nya berteriak kepada-Nya, “Guru, bukankah engkau tidak kehilangan kami?” <sup>39</sup> Kemudian Yesus bangkit dan menggelengkan angin, lalu berkata kepada laut, “Hush, tetaplah!” Kemudian angin turun, dan kedamaian yang besar datang. <sup>40</sup> “Mengapa engkau begitu malu?” tanya dia. “Tidakkah engkau percaya lagi?” <sup>41</sup> Tetapi mereka terkejut dan berkata kepada satu sama lain, “Siapa yang bisa menjadi ini, sehingga angin dan laut pun mendengarkan dia?”

## Pasal 5

<sup>1</sup> Mereka datang ke sisi yang lain dari laut, yaitu wilayah Gerasena. <sup>2</sup> Setelah Yesus keluar dari perahu, ia bertemu dengan seorang lelaki yang keluar dari kubur, yang berada di bawah kekuasaan roh jahat, <sup>3</sup> dan yang membuat rumahnya di kubur-kubur; tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkannya, bahkan dengan rantai; <sup>4</sup> Karena, meskipun ia telah banyak kali ditinggalkan dengan rantai dan rantai, ia telah memotong rantai dan memecahkan rantai ke dalam potongan-potongan, dan tidak ada yang dapat menguasai dia. <sup>5</sup> Malam dan siang, dia terus-menerus berteriak di kubur dan di antara bukit-bukit, dan memotong dirinya dengan batu. <sup>6</sup> Melihat Yesus dari jauh, ia berlari dan berbaring ke tanah di hadapannya, <sup>7</sup> Dia berteriak dengan suara yang keras, “Apa yang kau inginkan dari padaku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi?” <sup>8</sup> Karena Yesus berkata, “Keluarlah dari manusia, Engkau adalah roh yang bodoh.” <sup>9</sup> Lalu ia bertanya kepadanya, “Apa namamu?” dan ia berkata, “Nama-Ku adalah Legion, sebab banyak dari kita.” <sup>10</sup> Dia berdoa kepada Yesus berulang kali supaya tidak mengusir mereka keluar dari negeri itu.

<sup>11</sup> Di dekatnya terdapat seekor babi yang besar yang memakan di bukit-bukit itu. <sup>12</sup> Dan roh-roh itu berdoa kepada Yesus, “Hantarlah kami ke dalam babi supaya kami dapat mengambil miliknya.” <sup>13</sup>

Kemudian Yesus membebaskan mereka, lalu mereka keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu, dan lembu-lembu itu, kira-kira dua ribu orang, melompat ke dalam laut dan tenggelam di dalam laut.

<sup>14</sup> Kemudian orang-orang yang mengejar mereka melarikan diri dan membawa berita itu ke kota dan ke negeri di sekitarnya, dan orang-orang pergi untuk melihat apa yang telah terjadi. <sup>15</sup> Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka menemukan orang yang dimiliki duduk di sana, berpakaian dan dalam fikiran yang benar—orang yang memiliki ‘Legion’ di dalamnya—dan mereka terkejut. <sup>16</sup> Kemudian orang-orang yang telah melihatnya berkaitan dengan mereka semua yang telah terjadi kepada orang yang dimiliki, serta tentang babi-babi itu. <sup>17</sup> Maka mereka mulai memohon kepada Yesus untuk meninggalkan wilayah mereka.

<sup>18</sup> Ketika Yesus masuk ke dalam perahu, orang yang dimiliki memintanya untuk tinggal bersama-sama dengannya. <sup>19</sup> Tetapi Yesus menolak. “Kembalilah ke rumahmu, kepada kaummu sendiri,” katanya, “dan ceritakanlah kepada mereka semua yang telah dilakukan TUHAN untukmu, dan bagaimana Ia menyesal atasmu.” <sup>20</sup> Lalu orang itu pergi dan mulai mengumumkan di daerah Sepuluh Kota segala yang telah dilakukan Yesus untuknya, dan semua orang terkejut.

<sup>21</sup> Ketika Yesus naik ke tepi pantai yang berlawanan, banyak orang berkumpul untuk bertemu dengannya dan berdiri di tepi laut. <sup>22</sup> Salah seorang pemimpin sinagoga, yang namanya Jairus, datang dan, secepat dia melihat Yesus, melemparkan dirinya ke kaki-Nya dan berulang kali memohon kepadanya, <sup>23</sup> dan berkata, “Anak perempuanku di pintu kematian, tolong datang dan letakkan tanganmu di atasnya, supaya dia dapat pulih dan hidup.” <sup>24</sup> Kemudian Yesus pergi bersama-sama dengan Dia. Banyak orang yang mengikuti Yesus dan terus menekan-Nya.

<sup>25</sup> Maka seorang wanita yang telah menderita pendarahan selama dua belas tahun, <sup>26</sup> dan banyak di tangan banyak dokter, (menghabiskan semua yang dia miliki tanpa mendapatkan bantuan apa pun, tetapi sebaliknya, menjadi lebih buruk), <sup>27</sup> Dia mendengar tentang Yesus, lalu berpaling di tengah-tengah orang ramai, dan menyentuh tongkatnya. <sup>28</sup> “Jika aku hanya bisa menyentuh pakaian-Nya,” katanya, “Aku akan baik-baik saja!” <sup>29</sup> Selepas itu darahnya berhenti, dan dia merasakan di dalam dirinya bahwa dia telah sembuh dari penderitaan. <sup>30</sup> Setelah Yesus tiba-tiba menyadari kekuatan yang telah keluar daripadanya, ia berbalik di tengah-tengah orang ramai dan berkata, “Siapaakah yang menyentuh pakaianku?”

<sup>31</sup> Kamu melihat orang-orang di sekelilingmu berdebar-debar, tetapi kamu berkata, ‘Siapaakah yang menyentuh aku?’ <sup>32</sup> Tetapi Yesus berusaha untuk melihat siapa yang telah melakukannya. <sup>33</sup> Kemudian, wanita itu, dalam ketakutan dan ketakutan, mengetahui apa yang telah terjadi kepadanya, datang dan melemparkan dirinya ke hadapan-Nya, dan memberitahunya semua kebenaran. <sup>34</sup> Ia berkata, “Anak perempuan, imanmu telah menyelamatkan kamu; pergilah, dan damailah kamu; bebaslah dari kesusahanmu.”

<sup>35</sup> Sebelum ia selesai berbicara, beberapa orang dari rumah pemimpin sinagoga datang dan berkata, “Anak perempuanmu sudah mati, mengapa engkau harus mengganggu guru lagi?” <sup>36</sup> Tetapi Yesus, mendengar apa yang mereka katakan, berkata kepada pemimpin sinagoga, “Jangan takut, hanya beriman.” <sup>37</sup> Dan dia tidak membiarkan seorang pun menyertai dia, kecuali Petrus, Yehuwa, dan Yehuwa, saudara Yehuwa. <sup>38</sup> Sekarang mereka tiba di rumah pemimpin, di mana Yesus melihat adegan kekeliruan – orang menangis dan menangis tanpa henti. <sup>39</sup> “Mengapa ini kebingungan dan menangis?” katanya sambil masuk. “Anak kecil itu tidak mati, ia sedang tertidur.” <sup>40</sup> Mereka mulai tertawa kepadanya, tetapi dia mengutus mereka semua, dan kemudian, bersama-sama dengan ayahnya dan ibunya dan teman-temannya, dia masuk ke dalam bilik di mana dia sedang berbohong. <sup>41</sup> Dengan tangannya, Yesus berkata kepadanya, “Talitha, kum!” yang berarti, “Wanita kecil, aku berbicara kepadamu, bangkitlah!” <sup>42</sup> Kanak-kanak perempuan itu segera bangkit dan mulai berjalan, karena ia berusia dua belas tahun, dan ketika mereka melihatnya, mereka terkejut. <sup>43</sup> Tetapi Yesus

berulang kali memberi amaran kepada mereka untuk tidak membiarkan sesiapa tahu tentang hal itu, dan memerintahkan mereka untuk memberinya sesuatu untuk dimakan.

## Pasal 6

<sup>1</sup> Setelah meninggalkan tempat itu, Yesus, diikuti oleh murid-murid-Nya, pergi ke negeri itu sendiri.

<sup>2</sup> Ketika hari Sabat tiba, ia mulai mengajar di sinagoga, dan orang-orang terkesan, ketika mereka mendengarkan. "Di manakah dia mendapat ini?" mereka berkata, "Dan apa hikmat ini yang diberikan kepadanya? dan keajaiban-keajaiban ini yang sedang dia kerjakan?" <sup>3</sup> Bukankah ia adalah penjaga, anak Maria, dan saudara Yehuwa, dan Yosua, dan Yudas, dan Simon? dan saudara-saudaranya juga tidak tinggal di sini di antara kita?" v Yesus berkata, "Satu nabi tidak ada tanpa kehormatan, kecuali di kota rumahnya, di antara keluarganya sendiri, dan di rumahnya sendiri." <sup>5</sup> Dan ia tidak dapat melakukan keajaiban di sana melainkan meletakkan tangannya pada beberapa orang yang sakit dan menyembuhkan mereka. <sup>6</sup> Dia bertanya-tanya tentang keinginan iman yang ditunjukkan oleh rakyat. Yesus berjalan di sekitar kampung-kampung, satu demi satu, mengajar. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>7</sup> Dia memanggil orang-orang yang dua belas, dan dia mulai mengutus mereka sebagai rasul-rasulnya, dua dan dua, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat. <sup>8</sup> Dia memerintahkan mereka untuk tidak mengambil apa-apa kecuali seorang kakitangan untuk perjalanan, tidak ada roti, atau beg, atau koin di dalam kantung mereka. <sup>9</sup> Tetapi mereka harus memakai sandal, dan tidak meletakkan jaket kedua. <sup>10</sup> Setiap kali kamu pergi tinggal di sebuah rumah, ia berkata, tinggal di sana sampai kamu meninggalkan tempat itu. <sup>11</sup> Dan jika suatu tempat tidak menyambut kamu atau mendengarkan kamu, ketika kamu keluar daripadanya, maka buanglah debu yang ada di atas permukaan kaki kamu, sebagai peringatan terhadap mereka." <sup>12</sup> Kemudian mereka berangkat dan mengisytiharkan keinginan untuk bertaubat. <sup>13</sup> Mereka mengusir banyak iblis dan mengunyah banyak orang yang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka.

<sup>14</sup> Raja Herodes mendengar tentang Yesus, karena namanya sudah dikenal. Orang-orang berkata, "Yohanes Pembaptis mesti telah bangkit dari antara orang mati, dan itulah sebabnya kuasa-kuasa ajaib ini aktif di dalam Dia." <sup>15</sup> Satu lagi yang berkata, "Ia adalah Elia," dan yang lain, "Ia adalah seorang nabi, seperti salah satu nabi yang besar." <sup>16</sup> Tetapi ketika Herodes mendengar tentang dia, ia berkata, "Orang yang aku hadapi, Yohanes, harus dibangkitkan!"

<sup>17</sup> Karena Herodes sendiri telah mengutus dan menangkap Yohanes, dan menempatkan dia di penjara, dalam rantai, untuk menyenangkan Herodias, istri saudaranya Philip, karena Herodes telah menikah dengannya. <sup>18</sup> Sebab Yohanes berkata kepada Herodes, "Kamu tidak berhak untuk tinggal bersama istri saudaramu." <sup>19</sup> Kemudian, Herodias dibakar melawan Yohanes, dan ia ingin membunuhnya, tetapi ia tidak dapat melakukannya. <sup>20</sup> Karena Herodes takut kepada Yohanes, mengetahui bahwa ia adalah orang yang benar dan suci, dan melindunginya; ia telah mendengarkan Yohanes, tetapi ia masih sangat terkejut, dan ia tetap senang mendengarkannya.

<sup>21</sup> Tetapi suatu kesempatan yang tepat terjadi ketika, pada hari ulang tahunnya, Herodes memberi makan malam kepada para pegawai-pegawai yang tinggi, dan para jenderalnya, dan para pemimpin di Galilea. <sup>22</sup> Ketika anak perempuannya, yaitu anak perempuan Herodias, masuk dan menari, dia menghiburkan Herodes dan orang-orang yang sedang makan bersama-sama dengan dia. "Beri aku apa pun yang kamu sukai," kata raja kepada gadis itu, "dan aku akan memberikannya kepadamu." <sup>23</sup> Dan dia bersumpah kepadanya, bahwa dia akan memberikan kepadanya apa pun yang dia minta kepadanya, sampai setengah dari kerajaan-Nya. <sup>24</sup> Gadis itu keluar dan berkata kepada ibunya, "Apa yang harus aku minta?"



“Kepala Yohanes Pembaptis,” jawab ibunya.<sup>25</sup> Kemudian ia masuk ke dalam raja secepat mungkin dan meminta, “Aku ingin engkau,” katanya, “untuk memberi kepalaku kepala Yohanes Pembaptis pada satu hidangan.”<sup>26</sup> Tetapi raja sangat kesusahan, tetapi karena ketaatan dan tetamu-tetamu di meja-Nya, ia tidak ingin menolaknya.<sup>27</sup> Dia segera menghantar seorang penjaga tubuhnya, dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes. Orang itu pergi dan memeluk Yohanes di penjara,<sup>28</sup> Kemudian ia membawa kepalanya di atas hidangan, lalu memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.

<sup>29</sup> Ketika murid-murid Yohanes mendengar hal itu, mereka datang dan mengambil tubuhnya dan meletakkannya di dalam kubur.

<sup>30</sup> Ketika para rasul kembali kepada Yesus, mereka menceritakan kepadanya segala yang telah mereka kerjakan dan segala yang telah mereka ajarkan.<sup>31</sup> “Kamu sendiri datang ke tempat yang kesepian,” katanya, “dan beristirahat sebentar,” sebab begitu banyak orang datang dan pergi sehingga mereka tidak punya waktu untuk makan.<sup>32</sup> Maka mereka berangkat secara pribadi di dalam perahu mereka untuk tempat yang kesepian.<sup>33</sup> Banyak orang melihat mereka berjalan, dan mereka mengenal mereka, dan dari semua kota mereka berkumpul bersama-sama ke tempat itu dengan berjalan kaki, dan mereka sampai di sana di hadapan mereka.<sup>34</sup> Ketika Yesus keluar dari perahu, ia melihat banyak orang, dan hatinya bergetar di hadapan mereka, karena mereka seperti domba tanpa gembala; dan Ia mulai mengajar mereka banyak perkara.<sup>35</sup> Ketika ia terlambat, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Ini adalah tempat yang kesepian, dan sudah terlambat.<sup>36</sup> Hantarlah orang-orang itu pergi, supaya mereka dapat pergi ke ladang-ladang dan kampung-kampung di sekelilingnya dan membeli sesuatu untuk dimakan.”<sup>37</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Apakah kamu memberi mereka sesuatu untuk dimakan?”<sup>37</sup> Mereka bertanya, “Apakah kita akan pergi dan menghabiskan hampir satu tahun gaji untuk roti untuk memberi mereka sesuatu untuk dimakan?”

<sup>38</sup> “Berapa banyak lembu yang kamu miliki?” tanya dia, “Pergilah dan lihatlah.” Ketika mereka mengetahuinya, mereka berkata kepadanya, “Lima, dan dua ikan.”<sup>39</sup> Yesus mengarahkan mereka untuk membuat semua orang duduk di atas rumput hijau, dalam perayaan.<sup>40</sup> Dan mereka duduk dalam kelompok-kelompok, dalam ratusan, dan dalam lima puluh.<sup>41</sup> Ketika Yesus mengambil lima ekor lembu dan dua ikan itu, Ia memandang ke langit dan berkata berkat itu; Ia memecahkan ekor lembu itu ke dalam potongan-potongan, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk melayani rakyat, dan Ia membagi kedua ekor ikan itu di antara mereka semua.<sup>42</sup> Setiap orang sudah cukup untuk makan.<sup>43</sup> Dan mereka mengambil kepingan yang cukup untuk mengisi dua belas keranjang, serta beberapa ikan.<sup>44</sup> Orang-orang yang makan roti itu berjumlah lima ribu.

<sup>45</sup> Selepas itu, Yesus membuat murid-murid-Nya masuk ke dalam perahu, dan menyeberang ke arah Bethsaida, sementara dia sendiri mengusir orang ramai.<sup>46</sup> Selepas ia beristirahat dari orang ramai, ia pergi ke bukit untuk berdoa.<sup>47</sup> Ketika malam itu terjatuh, perahu itu berada di tengah-tengah laut, dan Yesus sendirian di tepi pantai.<sup>48</sup> Ketika mereka melihat mereka bekerja di padang rumput, karena angin menentang mereka, kira-kira tiga jam setelah tengah malam, Yesus datang kepada mereka, berjalan di atas air, dengan niat untuk menyertai mereka.<sup>49</sup> Tetapi ketika mereka melihat dia berjalan di atas air, mereka berpikir ia adalah hantu, dan mereka menangis.<sup>50</sup> Mereka semua melihat Dia, dan mereka takut. Tetapi Yesus segera berbicara kepada mereka. Dia berkata, “Keberanian!” Dia berkata, “Ini adalah Aku, jangan takut!”<sup>51</sup> Kemudian ia masuk ke dalam perahu bersama mereka, dan angin terjatuh, dan para murid terkejut,<sup>52</sup> Karena mereka tidak mengerti tentang lembu-lembu itu, karena fikiran mereka perlahan-lahan belajar.<sup>53</sup> Ketika mereka melintasi, mereka mendarat di Gennesaret, dan mereka menghancurkan perahu itu.<sup>54</sup> Tetapi mereka tidak meninggalkan dia lebih awal daripada orang-orang itu, dan mereka mengenal Yesus,<sup>55</sup> Mereka bergegas ke seluruh kampung, dan mulai memakan orang-orang yang sakit, di mana pun mereka mendengar dia berada.<sup>56</sup> Maka ke mana pun ia pergi, ke kampung-kampung, atau kota-kota, atau

ladang-ladang, mereka akan meletakkan orang sakit mereka di tempat-tempat pasar, memohon kepada-Nya supaya mereka hanya menyentuh tongkat kandungannya; dan semua orang yang menyentuh itu baik-baik saja.

## Pasal 7

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Pada suatu hari orang-orang Farisi dan beberapa guru hukum yang datang dari Yerusalem berkumpul di sekitar Yesus. <sup>2</sup> Mereka menyadari bahwa beberapa dari murid-murid-Nya makan makanan mereka dengan tangan mereka yang 'dipadamkan', yang mereka maksud tidak dicuci. <sup>3</sup> Karena orang Farisi, dan sesungguhnya semua orang Yahudi yang keras hati, tidak akan makan tanpa terlebih dahulu mencuci tangan mereka dengan hati-hati, mematuhi tradisi nenek moyang mereka. <sup>4</sup> Ketika mereka keluar dari pasar, mereka tidak akan makan tanpa mengunyah diri mereka sendiri; dan ada banyak kebiasaan lain yang telah mereka waris dan memelihara, seperti pembersihan upacara cawan, dan yoghurt, dan roti tembaga. <sup>5</sup> Orang-orang Farisi dan guru-guru hukum itu bertanya kepada Yesus, "Mengapa murid-muridmu tidak mengikuti tradisi nenek moyang kita, tetapi makan makanan mereka dengan tangan yang tergelincir?" <sup>6</sup> Jawabnya: "Isaiah berkata dengan baik ketika ia bernubuat tentang kamu orang-orang munafik dengan kata-kata: 'Ini adalah orang yang menghormati aku dengan bibirnya, sementara hatinya jauh dari aku.' <sup>7</sup> Tetapi dengan sia-sia mereka menyembah Aku, sebab mereka hanya mengajar perintah-perintah manusia." <sup>8</sup> Kamu mengabaikan perintah-perintah Allah dan mematuhi tradisi-tradisi manusia. <sup>9</sup> Kamu benar-benar mengabaikan perintah-perintah Allah, "untuk menjaga tradisi-tradisimu sendiri!" <sup>10</sup> Maka ketika Musa berkata, 'Hormatlah ayahmu dan ibumu' dan 'Barangsiapa menyalahgunakan ayah atau ibunya, maka ia akan mati.' <sup>11</sup> Kamu berkata, "Jika seorang lelaki berkata kepada ayahnya atau ibunya, 'Apa pun yang mungkin telah menjadi milikmu, itu adalah Corban' (yang berarti, 'berpisah untuk Allah'), <sup>12</sup> Mengapa, maka kamu tidak membiarkan dia melakukan apa-apa lagi untuk ayahnya atau ibunya!" <sup>13</sup> Dengan cara ini kamu membatalkan firman Allah menurut tradisi-tradisimu, yang kamu turunkan, dan kamu melakukan banyak hal yang serupa."

<sup>14</sup> Kemudian Yesus memanggil orang-orang itu lagi dan berkata, "Dengarkanlah aku, kamu semua, dan perhatikanlah firman-Ku. <sup>15</sup> Tidak ada sesuatu yang ada di luar seorang manusia, yang dapat menghancurkannya dengan masuknya; tetapi apa yang keluar dari seorang manusia adalah apa yang menghancurkannya." <sup>16</sup> + 7 :16 Beberapa manuskrip kemudian menambahkan: Biarkan siapa pun dengan telinga untuk mendengar, dengarkan.

<sup>17</sup> Ketika Yesus masuk ke dalam, jauh dari kerumunan, murid-murid-Nya mulai bertanya-tanya kepadanya tentang perkataan ini. <sup>18</sup> "Apa, apakah engkau tidak mengerti begitu sedikit?" kata Yesus. "Kamu tidak melihat bahwa tidak ada sesuatu yang luar bagi seorang manusia, yang dengan masuk ke dalam seorang manusia, dapat menghancurkannya, <sup>19</sup> Karena ia tidak masuk ke dalam hatinya, melainkan ke dalam perutnya, dan kemudian ia dibebaskan daripadanya?" - demikianlah Yesus berkata, "Semua makanan itu bersih." <sup>20</sup> "Ini adalah apa yang keluar dari seorang manusia," katanya, "yang membinasakan dia, <sup>21</sup> Karena dari dalam, dari dalam hati manusia, ada pemikiran jahat, yaitu ketidaktahuan seksual, pencurian, pembunuhan, dan penipuan, <sup>22</sup> Kemarahan, kejahatan, kebodohan, ketidakpercayaan, kecemburuan, kebodohan, kebodohan, kebodohan; <sup>23</sup> Semua kejahatan ini datang dari dalam, dan menghancurkan seorang manusia."

<sup>24</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia pergi ke daerah Tir dan Sidon; Ia masuk ke dalam sebuah rumah, dan Ia tidak menghendaki orang mengetahui, tetapi Ia tidak dapat melarikan diri. <sup>25</sup> Sebab seorang perempuan yang anak perempuannya itu mempunyai roh yang bodoh di dalamnya, segera mendengar tentang dia, dan ia datang dan melemparkan dirinya ke kaki-Nya, <sup>26</sup> Wanita itu adalah orang asing dari Phoenicia, Suriah, dan dia meminta dia untuk mengusir setan dari putrinya.

<sup>27</sup> “Biarlah anak-anak itu berpuas hati terlebih dahulu,” jawab Yesus. “Karena tidak adil untuk mengambil makanan anak-anak itu dan membuangnya kepada anjing.”

<sup>28</sup> “Ya, Guru,” jawabnya, “Bahkan anjing-anjing di bawah meja memakan makanan pada rumput anak-anak.”

<sup>29</sup> Karena berkata demikian, dia menjawab, “Kamu harus pergi, iblis telah keluar dari anak perempuannya.” <sup>30</sup> Lalu perempuan itu pulang ke rumah dan menemukan anak itu berbaring di tempat tidurnya, dan setan itu pergi.

<sup>31</sup> Ketika Yesus kembali dari daerah Tirus, ia pergi melalui Sidon ke Laut Galilea, di sekitar daerah Sepuluh Kota. <sup>32</sup> Beberapa orang membawa seorang laki-laki yang buta dan hampir bodoh, dan mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangannya di atasnya. <sup>33</sup> Yesus membawanya keluar dari kerumunan dengan tenang, meletakkan jari-jari di telinga orang itu, dan menyentuh lidahnya dengan saliva. <sup>34</sup> Kemudian, melihat ke langit, ia melihat dan berkata kepada orang itu, “Ephatha!” yang berarti, “Buka.” <sup>35</sup> Telinga orang itu terbuka, dan tali lidahnya dibebaskan, dan dia mulai berbicara dengan jelas. <sup>36</sup> Yesus menegaskan bahwa mereka tidak memberitahukan kepada siapa pun; tetapi semakin ia menegaskan, semakin keras hati mereka membuatnya diketahui, <sup>37</sup> Dan terkesan yang mendalam terjadi pada orang-orang. “Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik!” mereka berkata. “Dia membuat orang buta mendengar dan orang bodoh berbicara.”

## Pasal 8

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Pada waktu itu, ketika ada lagi banyak orang yang tidak punya apa-apa untuk dimakan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, <sup>2</sup> “Hati-Ku bergetar di hadapan semua orang ini, karena mereka sudah bersama-sama dengan Aku selama tiga hari, dan mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan. v Dan jika Aku mengutus mereka ke rumah-rumah mereka yang kelaparan, mereka akan runtuh di jalan, dan beberapa dari mereka telah datang jauh.”

v “Di manakah mungkin,” jawab murid-muridnya, “untuk mendapatkan cukup roti bagi orang-orang ini di tempat yang kesepian ini?”

<sup>5</sup> “Berapa banyak lembu yang ada di dalamnya?” tanya dia. “Tujuh,” jawab mereka. <sup>6</sup> Yesus berkata kepada orang ramai untuk duduk di atas tanah, lalu Ia mengambil tujuh lembu itu, lalu mengucapkan ucapan syukur, lalu memecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk berkhidmat; dan mereka melayani mereka kepada orang ramai. <sup>7</sup> Mereka juga memiliki beberapa ikan kecil, dan setelah ia mengucapkan berkat itu, ia memberitahukan kepada murid-murid-Nya untuk melayani ikan-ikan ini juga. <sup>8</sup> Orang-orang itu cukup untuk makan, dan mereka mengambil tujuh keranjang yang penuh dengan potongan-potongan yang tersisa. <sup>9</sup> Ada kira-kira empat ribu orang, lalu Yesus mengusir mereka. <sup>10</sup> Selepas itu, Yesus masuk ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah Dalmanutha.

<sup>11</sup> Kemudian orang-orang Farisi keluar dan mulai berdebat dengan Yesus dan meminta tanda-tanda dari langit untuk menguji-Nya. <sup>12</sup> Maka Yesus berkata, “Mengapa generasi ini meminta tanda, aku katakan kepadamu, tidak akan diberikan tanda.” <sup>13</sup> Lalu ia meninggalkan mereka kepada dirinya sendiri, lalu masuk lagi ke dalam perahu, lalu pergi ke tepi yang berlawanan.

<sup>14</sup> Sekarang murid-murid itu lupa untuk membawa roti bersama mereka, satu lembu dan semua yang mereka miliki di dalam perahu. <sup>15</sup> Kemudian Yesus memberi peringatan ini kepada mereka. “Berhati-hatilah,” katanya, “berhati-hatilah dengan daun orang Farisi dan daun Herodes.” <sup>16</sup> Mereka mulai berbicara satu sama lain tentang kekurangan roti. <sup>17</sup> Ketika Yesus menyadari hal ini, Yesus berkata kepada mereka: “Mengapa kamu tidak makan roti, belumkah kamu melihat atau memahami? <sup>18</sup>

Walaupun kamu memiliki mata, apakah kamu tidak melihat? dan jika kamu memiliki telinga, apakah kamu tidak mendengar? <sup>19</sup> Ketika aku memecahkan lima lembaran untuk lima ribu, berapa banyak keranjang yang telah kamu ambil?"

"Dua belas," katanya. <sup>20</sup> Ketika tujuh orang berjumlah empat ribu orang, berapa banyak keranjang yang telah kamu ambil dari pecah-pecah?"

"Tujuh," katanya. <sup>21</sup> "Bukankah kamu sekarang mengerti?" ia mengulangi.

<sup>22</sup> Mereka datang ke Betsaida, dan ada orang yang membawa seorang laki-laki buta kepada Yesus dan memohon kepada-Nya untuk menyembuhkannya. <sup>23</sup> Dengan mengambil tangan orang buta itu, Yesus membawanya ke tepi kampung, dan ketika dia meletakkan saliva di mata orang itu, dia meletakkan tangannya di atasnya dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu melihat sesuatu?" <sup>24</sup> Orang itu memandang ke atas dan berkata, "Aku melihat orang-orang itu, karena ketika mereka berjalan, mereka memandang aku seperti pohon." <sup>25</sup> Kemudian Yesus sekali lagi meletakkan tangannya di mata manusia; dan orang itu melihat dengan jelas, dan penglihatan-Nya kembali, dan dia melihat segala sesuatu dengan perbedaan yang sempurna. <sup>26</sup> Yesus mengutusnyanya ke rumahnya dan berkata, "Jangan masuk ke kampung." rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>27</sup> Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung di sekitar Caesarea Filipi, dan di jalan ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Siapakah orang yang mengatakan bahwa Aku adalah?"

<sup>28</sup> "Yohanes Pembaptis," jawab mereka, "tetapi yang lain mengatakan Elia, sementara yang lain mengatakan salah satu dari nabi-nabi."

<sup>29</sup> Tetapi kamu, katanya, "Siapakah yang kamu katakan bahwa Aku?" Kemudian Petrus menjawab, "Kamu adalah Kristus." <sup>30</sup> Dengan itu Yesus memerintahkan mereka untuk tidak mengatakan hal ini tentang Dia kepada sesiapa pun. <sup>31</sup> Kemudian ia mulai mengajarkan kepada mereka bahwa Anak Manusia harus menderita banyak penderitaan, dan bahwa ia harus ditolak oleh orang tua, dan para imam, dan guru-guru hukum, dan dibunuh, dan dibangkitkan kembali setelah tiga hari. <sup>32</sup> Dia berkata demikian dengan jelas, tetapi Petrus mengambil Yesus dan mulai membantah-Nya. <sup>33</sup> Tetapi Yesus berbalik dan melihat murid-murid-Nya, lalu Petrus berpaling. "Dari sudut pandangku, Iblis!" ia menjerit. "Karena kamu melihat perkara-perkara, bukan seperti yang dilakukan Allah, tetapi seperti yang dilakukan manusia."

<sup>34</sup> Ketika Yesus memanggil orang dan murid-murid-Nya kepadanya, ia berkata, "Jika seseorang ingin berjalan di jalan-Ku, ia harus menyerahkan diri, mengambil salibnya, dan mengikut Aku. <sup>35</sup> Sebab barangsiapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa yang kehilangan nyawanya demi Aku dan demi berita baik, ia akan menyelamatkannya. <sup>36</sup> Apa kebaikan bagi seorang manusia untuk memperoleh seluruh dunia dan mengalahkan hidupnya? <sup>37</sup> Sebab apa yang dapat diberikan seorang manusia yang bernilai sama dengan hidupnya? <sup>38</sup> Barangsiapa yang malu kepada-Ku dan kepada ajaran-Ku dalam generasi yang tidak setia dan jahat ini, maka Anak Manusia akan malu kepadanya, apabila ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama malaikat-malaikat yang kudus."

## Pasal 9

v "Aku katakan kepadamu, bahwa sesetengah orang yang berdiri di sini tidak akan mengetahui kematian sampai mereka melihat Kerajaan Allah berkuasa."

<sup>2</sup> Setelah enam hari, Yesus membawa Petrus, Yehuwa, dan Yohanes bersama-sama dengan dia, dan mengangkat mereka ke gunung yang tinggi sendirian. <sup>3</sup> dan pakaian-Nya menjadi lebih putih daripada mana-mana pencuci mulut di seluruh dunia yang dapat menyiramnya. <sup>4</sup> Lalu muncul

kepada mereka Elia bersama-sama dengan Musa, dan mereka berbicara dengan Yesus.<sup>5</sup> Lalu berkatalah Petrus, “Rabbi, baiklah berada di sini, biarlah kami membuat tiga tenda, satu untukmu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”<sup>6</sup> Sebab ia tidak tahu apa yang harus dikatakan, sebab mereka sangat takut.<sup>7</sup> Kemudian awan turun dan membungkus mereka, dan dari awan itu terdengar suara: “Ini adalah anakku yang terkasih; dengarkanlah dia.”<sup>8</sup> Dan tiba-tiba mereka melihat sekeliling dan melihat bahwa tidak ada seorang pun dengan mereka sekarang kecuali Yesus.

<sup>9</sup> Ketika mereka turun ke atas bukit, Yesus memberi amaran kepada mereka untuk tidak menceritakan apa yang telah mereka lihat kepada sesiapa pun, sampai setelah Anak Manusia telah bangkit dari antara orang mati.<sup>10</sup> Mereka mengambil kata-kata ini dan membahas satu sama lain tentang apa yang dimaksudkan dengan ‘berangkat dari orang mati’.<sup>11</sup> “Bagaimana,” mereka bertanya kepada Yesus, “bagaimana guru-guru hukum kita mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?”

<sup>12</sup> Tetapi apakah Elia akan datang terlebih dahulu, dan ia akan mengembalikan segala sesuatu, dan bukankah Kitab Suci berbicara tentang Anak Manusia, tentang penderitaan-Nya yang banyak, dan tentang kesesatan-kesesatan yang besar?<sup>13</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Elia telah datang, dan orang-orang telah memperlakukan Dia seperti yang mereka sukai, seperti yang tertulis tentang Dia.”

<sup>14</sup> Ketika mereka datang kepada murid-murid yang lain, mereka melihat banyak orang di sekeliling mereka, dan beberapa guru hukum berdebat dengan mereka.<sup>15</sup> Tetapi setelah mereka melihat Yesus, seluruh umat itu dengan keajaiban yang besar berlari dan menyapa-Nya.<sup>16</sup> “Apa yang kamu bicarakan dengan mereka?” tanya Yesus.<sup>17</sup> “Guru,” jawab seorang laki-laki di dalam kerumunan, “Aku telah membawa anakku untuk melihatmu, karena ia mempunyai roh di dalamnya yang membuatnya diam.”<sup>18</sup> Dan di mana pun ia menangkapnya, ia menenggelamkannya; ia menenggelamkan mulutnya dan mengunyah gigi-Nya, dan ia menenggelamkan; Aku meminta murid-muridmu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka gagal.”

<sup>19</sup> “Keluarga yang tidak beriman!” kata Yesus. “Berapa lama aku harus bersama-sama dengan kamu? berapa lama aku harus bersabar dengan kamu?”<sup>20</sup> Mereka membawanya kepada Yesus, tetapi anak itu tidak melihatnya lebih awal daripada Roh yang melemparkannya ke dalam kerusakan; dan ia jatuh ke tanah, dan berbalik, berteriak di mulutnya.<sup>21</sup> “Berapa lama ia seperti ini?” tanya Yesus kepada ayahnya.<sup>22</sup> “Sejak kecilnya,” jawabnya. “Ia sering melemparkannya ke dalam api dan ke dalam air untuk mengakhiri hidupnya, tetapi jika kamu bisa melakukan apa pun, bersedihlah atas kami dan tolonglah kami.”<sup>23</sup> “Mengapa kamu mengatakan ‘mungkin’?” jawab Yesus. “Semua perkara mungkin bagi orang yang beriman.”<sup>24</sup> Bapa laki-laki itu segera berteriak, “Aku mempunyai iman, tolonglah keinginan imanku!”<sup>25</sup> Tetapi ketika Yesus melihat sekumpulan orang berkumpul dengan cepat, ia menggelengkan roh bodoh itu, “Roh yang buta dan bodoh, aku yang memerintahkan kamu, keluarlah daripadanya dan jangan sekali-kali masuk lagi.”<sup>26</sup> Dengan jeritan yang keras, roh itu melemparkan anak itu ke dalam kerusakan yang berulang-ulang, lalu ia keluar daripadanya. Anak itu tampak seperti mayat, sehingga kebanyakan dari mereka berkata bahwa ia sudah mati.<sup>27</sup> Tetapi Yesus mengambil tangannya dan mengangkatnya; dan Ia berdiri.

<sup>28</sup> Ketika Yesus masuk, murid-murid-Nya bertanya kepadanya secara pribadi, “Mengapa kita tidak dapat mengusirnya?”

<sup>29</sup> “Sebuah roh seperti ini,” katanya, “hanya dengan doa dapat dikeluarkan.” rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>30</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melalui Galilea, tetapi Ia tidak menghendaki seorang pun mengetahui hal itu.<sup>31</sup> Karena ia mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan dikhianati di tangan orang-orang yang lain,

dan mereka akan membunuhnya, tetapi apabila ia dibunuh, ia akan bangkit kembali setelah tiga hari.”<sup>32</sup> Tetapi murid-murid itu tidak mengerti maksudnya, dan mereka takut untuk bertanya-tanya kepadanya.

<sup>33</sup> Mereka datang ke Kapernaum. Ketika Yesus masuk ke dalam rumah itu, Ia bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kamu bicarakan di jalan?”<sup>34</sup> Tetapi mereka diam, karena di jalan mereka saling bertengkar yang paling besar.<sup>35</sup> Setelah duduk, Yesus memanggil dua belas orang itu dan berkata, “Jika seseorang ingin menjadi yang pertama, ia harus menjadi yang terakhir dan hamba dari semua.”<sup>36</sup> Kemudian Yesus mengambil seorang anak kecil dan meletakkannya di tengah-tengah mereka. Dengan memegangnya di tangannya, Ia berkata kepada mereka: v “Barangsiapa, karena nama-Ku, menyambut seorang anak kecil seperti ini, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia tidak menyambut Aku, melainkan Dia yang mengutus Aku sebagai utusan-Nya.”

<sup>38</sup> “Guru,” kata Yohanes, “kita melihat seorang laki-laki mengusir setan dengan menggunakan nama-Mu, dan kami berusaha untuk menghalangnya, karena dia tidak mengikuti kami.”

<sup>39</sup> Tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi manusia, sebab tidak ada seorang pun yang akan menggunakan nama-Ku untuk melakukan suatu keajaiban, dan tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi-Ku untuk berbicara kejahatan.<sup>40</sup> Orang yang tidak menentang kita adalah untuk kita.<sup>41</sup> Jika seseorang memberi engkau segelas air karena engkau adalah milik Kristus, aku katakan kepadamu, dia pasti tidak akan kehilangan balasan.

<sup>42</sup> Dan jika seseorang mengutuk salah seorang dari orang-orang kecil ini yang percaya kepada-Ku, akan lebih baik bagi dia jika dia dilemparkan ke laut dengan batu karang besar di sekitar lehernya.<sup>43</sup> Jika tanganmu membuat engkau berdosa, potonglah ia; lebih baik bagi engkau untuk masuk ke dalam kehidupan yang terkutuk daripada untuk memiliki kedua tanganmu dan masuk ke dalam api yang tidak dapat dilemparkan.<sup>44</sup> f + fr 9 :44 ft Beberapa manuskrip kemudian menambahkan di sini atau di ayat 46 : di mana cacing mereka tidak pernah mati dan api tidak pernah tergelincir.<sup>45</sup> Jika kakimu membuat kamu berdosa, potonglah ia; lebih baik bagi kamu untuk masuk ke dalam lubang kehidupan daripada untuk memiliki kedua kakimu dan dibuang ke dalamnya.<sup>46</sup> f + fr 9 :46 ft Lihat catatan di ayat 44 .<sup>47</sup> Jika matamu membuat kamu berdosa, keluarkanlah ia; lebih baik bagi kamu untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu matamu, daripada untuk memiliki kedua matamu dan ditempatkan di dalamnya.<sup>48</sup> di mana cacing mereka tidak mati, dan api tidak dilemparkan.

<sup>49</sup> Karena api akan menyalakan semua orang.

<sup>50</sup> Salad itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan garamnya, apa yang akan kamu gunakan untuk mengeringkannya?

Anda harus memiliki garam di dalam diri Anda, dan hidup dalam damai satu sama lain.”

## **Pasal 10**

### **Perjalanan ke Yerusalem**

<sup>1</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, ia pergi ke daerah Yudea di sisi lain Yordania, dan banyak orang berkumpul di sekitarnya lagi, dan seperti biasa, ia mulai mengajar mereka lagi.<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi datang dan menguji dia dan bertanya, “Apakah seorang suami memiliki hak untuk bercerai dengan isterinya?”

<sup>3</sup> “Apa arah yang diberikan Musa kepadamu?” jawab Yesus.<sup>4</sup> Mereka berkata, “Moses membenarkan seorang laki-laki menulis surat perceraian dan bercerai dengan isterinya.”

<sup>5</sup> “Karena ketegangan hatimu,” kata Yesus, “Musa memberi kamu arah ini. <sup>6</sup> Tetapi pada awal penciptaan, “Tuhan membuat mereka laki-laki dan perempuan.” <sup>7</sup> Karena itu seorang lelaki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, <sup>8</sup> Dan laki-laki dan isterinya akan menjadi satu, supaya mereka bukan lagi dua, melainkan satu. <sup>9</sup> Apa yang Allah sendiri telah mengumpulkan, maka manusia tidak boleh terpisah.”

<sup>10</sup> Ketika mereka masuk, murid-murid itu bertanya lagi kepadanya tentang hal ini, <sup>11</sup> Dan dia berkata, “Siapa yang bercerai dengan isterinya dan menikah dengan isterinya yang lain, maka dia bersalah atas perbuatan jahat terhadap isterinya. <sup>12</sup> Dan jika seorang wanita bercerai dengan suaminya dan menikah dengan seorang lelaki lain, maka dia bersalah karena perbudakan.”

<sup>13</sup> Sebagian dari kaum itu membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menyentuh mereka; tetapi murid-murid-murid itu mengejek orang-orang yang membawa mereka. <sup>14</sup> Tetapi ketika Yesus melihat hal ini, ia marah. “Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku,” katanya, “janganlah menghalangi mereka, karena kerajaan Allah milik anak-anak. <sup>15</sup> Aku berkata kepadamu, jika seorang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, ia tidak akan masuk ke dalamnya sama sekali.”

<sup>16</sup> Kemudian ia memeluk anak-anak itu, dan dengan meletakkan tangannya di atas mereka, ia memberi mereka berkat-Nya.

<sup>17</sup> Setelah Yesus mengulangi perjalanan, seorang laki-laki berlari ke arahnya dan melemparkan dirinya ke lutut di hadapannya. “Guru yang baik,” katanya, “Apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?”

<sup>18</sup> “Mengapa kau memanggilku baik?” jawab Yesus. “Tidak ada yang baik kecuali Allah. <sup>19</sup> Kamu tahu perintah-perintah itu: “Jangan membunuh, jangan melakukan perbuatan jahat, jangan mencuri, jangan katakan apa yang palsu tentang orang lain, jangan menipu, menghormati ayahmu dan ibumu.”

<sup>20</sup> Guru, katanya, “Aku telah mengamati semua ini sejak kecil.” <sup>21</sup> Yesus memandang orang itu, dan hatinya keluar kepadanya, lalu ia berkata, “Ada satu hal yang masih diinginkan di dalam kamu; pergi dan jual semua yang kamu miliki, dan berikan kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki kekayaan di surga; kemudian datang dan ikuti aku.” <sup>22</sup> Tetapi wajah lelaki itu bergelombang dengan perkataan-perkataan ini, dan dia pergi dengan kesedihan, karena dia memiliki harta yang besar.

<sup>23</sup> Kemudian Yesus memandang sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Berapa sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!” <sup>24</sup> Para murid terkejut dengan firman-Nya, tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anakku, betapa sulitnya masuk ke dalam Kerajaan Allah! <sup>25</sup> Lebih mudah bagi seorang camel untuk melewati mata jarum daripada bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> “Siapakah yang dapat diselamatkan?” mereka berseru dengan keajaiban yang besar. <sup>27</sup> Yesus memandang mereka dan menjawab, “Dengan manusia itu mustahil, tetapi tidak dengan Allah; karena segala sesuatu adalah mungkin dengan Allah.”

<sup>28</sup> Tetapi kami, mulai Petrus, meninggalkan segalanya dan mengikuti engkau.

<sup>29</sup> Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang meninggalkan rumah, atau saudara-saudara, atau saudara-saudara, atau ibu, atau bapa, atau anak-anak, atau tanah, karena Aku dan berita baik, <sup>30</sup> yang tidak akan menerima seratus kali lebih banyak, bahkan sekarang, rumah-rumah, dan saudara-saudara, dan saudara-saudara, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan tanah, walaupun tidak tanpa penganiayaan, dan pada usia yang akan datang, kehidupan kekal. <sup>31</sup> Tetapi banyak orang yang pertama sekarang akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.” rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>32</sup> Mereka sedang dalam perjalanan menuju Yerusalem, dengan Yesus berjalan di hadapan mereka; murid-murid itu penuh dengan ketakutan, dan orang-orang yang mengikuti mereka penuh dengan ketakutan. <sup>33</sup> Dia berkata, “Dengarkanlah, kami akan naik ke Yerusalem, dan di sana Anak Manusia akan dikhianati kepada para imam dan guru-guru hukum, dan mereka akan mengutuknya mati, dan mereka akan menyerahkannya kepada bangsa-bangsa. <sup>34</sup> Barangsiapa memukulnya, ia akan memukulnya, dan ia akan memukulnya, dan ia akan membunuhnya; dan setelah tiga hari ia akan bangkit lagi.”

<sup>35</sup> Kemudian datanglah Yakub dan Yohanes, dua orang anak Zebedeus, kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami ingin engkau melakukan apa pun yang kami minta.”

<sup>36</sup> “Apa yang kau inginkan aku lakukan untukmu?” tanya dia. <sup>37</sup> Mereka menjawab, “Berbahagialah kami ini, supaya kami duduk, satu di sebelah kananmu, dan yang lain di sebelah kirimu, ketika engkau datang dalam kemuliaan.”

<sup>38</sup> “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta,” kata Yesus kepada mereka. “Bolehkah kamu minum cawan yang aku minum, atau menerima baptisan yang aku terima?”

<sup>39</sup> “Ya,” mereka menjawab, “kita bisa.”

“Sesungguhnya kamu akan minum cawan yang aku minum,” kata Yesus, “dan kamu akan menerima baptisan yang aku terima, <sup>40</sup> Tetapi untuk tempat duduk di sebelah kanan atau di sebelah kiriku, itu bukan milikku untuk diberikan, melainkan bagi orang-orang yang telah disiapkan.”

<sup>41</sup> Ketika mereka mendengar hal ini, sepuluh orang yang lain pada mulanya sangat marah terhadap Yehuwa dan Yehuwa. <sup>42</sup> Tetapi Yesus memanggil sepuluh orang itu kepadanya dan berkata, “Orang-orang yang dianggap sebagai penguasa di antara bangsa-bangsa itu menguasai mereka, seperti yang kamu ketahui, dan orang-orang besar mereka menindas mereka. <sup>43</sup> Tetapi di antara kamu tidaklah demikian. Tidak, barangsiapa yang ingin menjadi besar di antara kamu hendaklah menjadi hamba kamu. <sup>44</sup> Dan barangsiapa yang ingin menduduki tempat pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba kepada semua orang. <sup>45</sup> Karena bahkan Anak Manusia datang, supaya tidak disembah, melainkan untuk disembah, dan untuk memberikan nyawanya sebagai ganti rugi bagi banyak orang.”

<sup>46</sup> Ketika Yesus keluar dari kota bersama murid-murid-Nya dan banyak orang, Bartimaeus, anak Timaeus, seorang pengemis buta, duduk di tepi jalan. <sup>47</sup> Ketika ia mendengar bahwa Yesus adalah orang Nazaret, ia mulai berteriak, “Yesus, Anak Daud, bersedihlah kepadaku.” <sup>48</sup> Banyak orang yang mengatakan kepadanya untuk berdiam diri, tetapi orang itu terus berteriak kepada orang yang lebih keras, “Anak Daud, bersedihlah kepadaku.” <sup>49</sup> Kemudian Yesus berhenti. “Panggillah dia,” katanya. Mereka memanggil orang buta itu. “Berusahalah!” Mereka menjerit. “Bangunlah, dia memanggilmu.” <sup>50</sup> Orang itu melemparkan tongkatnya, melompat dan datang kepada Yesus. <sup>51</sup> “Apa yang kau inginkan aku lakukan untukmu?” jawab Yesus, dan berkata kepadanya, “Rabboni,” jawab orang buta itu, “Aku ingin memulihkan penglihatanku.”

<sup>52</sup> “Kamu bisa pergi,” kata Yesus, “keyakinanmu telah menyelamatkan kamu.” Selepas itu, dia segera melihat kembali dan mulai mengikuti Yesus di sepanjang jalan.

## **Pasal 11**

### **Hari-hari terakhir**

<sup>1</sup> Ketika mereka hampir sampai ke Yerusalem, sampai ke Bet-Faj dan Bet-Ani, dekat Gunung Zaitun, Yesus mengirim dua orang muridnya. <sup>2</sup> “Pergilah ke kampung yang di hadapanmu,” katanya, “dan secepat engkau sampai di sana, engkau akan mendapati seekor burung merpati yang tidak pernah



ditinggalkan oleh sesiapa pun. <sup>3</sup> Dan jika ada yang berkata kepadamu, 'Mengapa kamu melakukannya?' katakanlah, 'Master menginginkannya, dan ia pasti akan mengembalikannya ke sini dengan segera.'" <sup>4</sup> Kedua-dua murid itu pergi, dan ketika mereka menemukan seekor pelacur yang tergelincir di luar pintu di jalanan, mereka membuangnya. <sup>5</sup> Beberapa orang yang bersenjata berkata kepada mereka, "Apa yang kamu lakukan, menghancurkan orang bodoh?" <sup>6</sup> Kedua-dua murid itu menjawab seperti yang Yesus katakan kepada mereka, dan mereka membiarkan mereka pergi. <sup>7</sup> Kemudian mereka membawa kebodohan itu kepada Yesus, dan ketika mereka meletakkan tongkat mereka di atasnya, ia duduk di atasnya. <sup>8</sup> Banyak orang yang menyebarkan tongkat mereka di jalan, sementara beberapa orang menyebarkan tongkat yang telah mereka potong dari padang. <sup>9</sup> Dan orang-orang yang mengarah dan orang-orang yang mengikuti terus berteriak, "Tuhan selamatkan dia, berkatalah Dia yang datang dalam nama TUHAN!" <sup>10</sup> Berbahagialah kerajaan yang akan datang dari ayah kita Daud, Allah menyelamatkannya dari ketinggian."

<sup>11</sup> Yesus masuk ke Yerusalem dan masuk ke dalam rumah-rumah, dan setelah melihat segala sesuatu, karena sudah terlambat, ia pergi ke Betania bersama dengan dua belas orang.

<sup>12</sup> Pada hari berikutnya, setelah mereka meninggalkan Bethany, Yesus menjadi lapar. <sup>13</sup> Ketika ia melihat sebuah pohon fig dari jauh ke dalam daun, ia pergi ke dalamnya untuk melihat apakah ia dapat menemukan sesuatu di dalamnya; tetapi ketika ia sampai ke dalamnya, ia tidak menemukan apa-apa kecuali daun, sebab itu bukan musim bagi pohon fig. <sup>14</sup> Ketika ia menghadap pohon itu, ia berkata, "Janganlah seorang lagi makan buahmu!" dan murid-muridnya mendengar apa yang ia katakan.

<sup>15</sup> Mereka datang ke Yerusalem. Yesus masuk ke dalam rumah-rumah, dan mulai mengusir orang-orang yang membeli dan menjual di sana. Dia menghancurkan meja-meja pengganti uang, dan kursi-meja pengedar kupu-kupu, <sup>16</sup> dan tidak akan membiarkan siapa pun membawa apa-apa di atas mahkamah-mahkamah kuil. <sup>17</sup> Kemudian ia mulai mengajar. "Bukankah Alkitab berkata, 'Keluarga-Ku akan dipanggil rumah doa bagi semua bangsa?'" <sup>18</sup> Kemudian para imam-imam dan guru-guru hukum mendengar hal ini dan mulai mencari cara untuk membunuh Yesus, karena mereka takut kepadanya, karena semua orang sangat terkesan dengan pengajaran-Nya. <sup>19</sup> Setelah petang, Yesus dan murid-murid-Nya keluar dari kota itu.

<sup>20</sup> Ketika mereka pergi pagi-pagi, mereka menyadari bahwa pohon kelinci telah ditarik dari akar. <sup>21</sup> Kemudian Petrus mengingat apa yang telah terjadi. "Lihatlah, Rabbi," katanya, "Ada pohon fig yang telah kamu sembunyikan yang telah ditebang."

<sup>22</sup> "Berimanlah kepada Allah!" jawab Yesus. v "Aku berkata kepadamu, jika seseorang berkata kepada bukit ini, 'Pergilah dan masuk ke laut!' tanpa ada keraguan dalam hatinya, tetapi dalam iman bahwa apa yang ia katakan akan dilakukan, ia akan menemukan bahwa itu akan terjadi. <sup>24</sup> Dan karena itu Aku berkata kepadamu: "Berimanlah, bahwa apa pun yang kamu minta dalam doa sudah diberikan kepadamu, dan kamu akan menemukan bahwa itu akan terjadi."

<sup>25</sup> Setiap kali kamu bangkit untuk berdoa, memaafkanlah segala kesedihan yang kamu hadapi terhadap sesiapa pun, supaya Bapa kamu yang di surga juga dapat memaafkan kesalahan-kesalahanmu. <sup>11</sup> :26 Tetapi jika kamu tidak memaafkan, maka Bapa kamu di surga tidak akan memaafkan kesalahanmu. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>27</sup> Mereka datang lagi ke Yerusalem, dan ketika Yesus berjalan di rumah-rumah di dalam Bait Suci, para imam-imam terkemuka, guru-guru hukum, dan orang tua-tua datang kepada-Nya. <sup>28</sup> Mereka berkata, "Apakah kuasa yang kamu miliki untuk melakukan hal-hal ini?" mereka berkata, "Siapakah yang memberi kuasa kepada kamu untuk melakukannya?"

<sup>29</sup> “Aku akan bertanya kepadamu satu pertanyaan,” kata Yesus. “Jawablah kepadaku, dan kemudian Aku akan memberitahukan kepadamu kuasa apa yang harus aku lakukan. <sup>30</sup> Ini tentang baptisan Yohanes. apakah itu dari asal-usul ilahi atau manusia? jawablah aku itu.” <sup>31</sup> Mereka mulai berdebat bersama-sama. “Jika kita berkata ‘Tuhan’, maka ia akan berkata, ‘Mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’” <sup>32</sup> Bukankah kita bisa berkata ‘manusia’?” Mereka takut kepada rakyat, karena semua orang menganggap Yohanes sebagai seorang nabi. <sup>33</sup> Jawaban mereka kepada Yesus adalah, “Kami tidak tahu.”

“Kemudian,” jawab Yesus, “aku enggan memberitahukan kepadamu kuasa apa yang harus aku lakukan.”

## Pasal 12

<sup>1</sup> Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan, “Satu orang yang pernah menanam kebun anggur, meletakkan pagar di sekelilingnya, menanam sebuah kilang anggur, membangun sebuah menara, kemudian membiarkannya keluar kepada penyewa dan pergi ke luar negeri. <sup>2</sup> Pada waktu yang tepat ia mengirim seorang hamba kepada para penyewa untuk menerima dari mereka sebahagian dari hasil panen. <sup>3</sup> Tetapi mereka menangkapnya, dan mengalahkannya, dan menghantarnya pergi dengan tangan kosong. <sup>4</sup> Pada kedua kalinya, pemiliknya mengirim seorang hamba kepada mereka; orang ini juga menendang kepala penyewa itu dan menyinggung. <sup>5</sup> Dia mengutus orang lain, tetapi mereka membunuhnya; dan demikian pula dengan banyak orang lain, beberapa mereka mengalahkan dan beberapa mereka membunuh. <sup>6</sup> Ia masih mempunyai seorang anak laki-laki, yang sangat disayangi-Nya, dan ia menghantarnya kepada mereka yang terakhir. “Mereka akan menghormati anakku,” katanya. <sup>7</sup> Tetapi para penyewa itu berkata kepada satu sama lain, “Di sini adalah pahlawan, datanglah, marilah kita membunuhnya, dan warisan-Nya akan menjadi milik kita.” <sup>8</sup> Mereka menangkapnya, membunuhnya, dan membuang tubuhnya di luar kebun anggur. <sup>9</sup> Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? ia akan datang dan membunuh para penyewa, dan ia akan membiarkan kebun anggur itu kepada orang lain.

<sup>10</sup> “Bukankah kamu pernah membaca ayat ini dari Kitab Suci?—” Batu yang diabaikan oleh para pembina sekarang telah menjadi batu sudut. <sup>11</sup> Batu sudut ini datang dari TUHAN, dan itu indah di mata kita.”

<sup>12</sup> Selepas itu musuh-musuhnya bersemangat untuk menangkapnya, tetapi mereka takut kepada orang ramai, karena mereka melihat bahwa ia telah menargetkan perumpamaan itu kepada mereka. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>13</sup> Selepas itu mereka mengirim beberapa orang Farisi dan Herodian kepada Yesus untuk membuat perangkap bagi-Nya selama percakapan. <sup>14</sup> Orang-orang ini datang kepadanya dan berkata, “Guru, kami tahu bahwa engkau adalah seorang yang jujur, dan engkau tidak takut kepada siapa pun, karena engkau tidak memperhatikan kedudukannya, tetapi mengajarkan jalan Allah dengan jujur; apakah kita benar dalam membayar pajak kepada Maharaja, atau tidak? <sup>15</sup> Apakah kita harus membayar, atau kita tidak harus membayar?” Ketika Yesus mengetahui kebodohan mereka, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menguji aku? <sup>16</sup> Ketika mereka membawa barang itu, ia bertanya, “Apakah kepala dan pajak ini?”

“Dia adalah Kaisar,” katanya. <sup>17</sup> Yesus menjawab, “Bawalah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah.”

<sup>18</sup> Kemudian datanglah beberapa orang Sadduceus, orang-orang yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan. <sup>19</sup> Guru, dalam kitab-kitab kita, Musa memerintahkan bahwa jika saudara laki-laki mati, meninggalkan janda tetapi tidak mempunyai anak, laki-laki harus mengambil janda sebagai isterinya, dan membesarkan keluarga untuk saudaranya. <sup>20</sup> Pada suatu waktu ada tujuh orang

saudara, yang tertua menikah, tetapi ia meninggal dan tidak meninggalkan keluarganya. <sup>21</sup> Orang kedua menikah dengan janda dan meninggal tanpa keluarganya, dan yang ketiga melakukannya. <sup>22</sup> Semua tujuh orang mati dan tidak meninggalkan keluarganya, dan wanita itu sendiri meninggal dunia. <sup>23</sup> Pada waktu kebangkitan, yang akan menjadi istrinya, semua tujuh saudara yang telah memilikinya sebagai istrinya?”

<sup>24</sup> “Bukankah sebab kesalahanmu,” jawab Yesus, “tidakkah ketidaktahuanmu tentang Kitab Suci dan tentang kuasa Allah? <sup>25</sup> Ketika manusia bangkit dari antara orang mati, tidak ada pernikahan atau pernikahan, tetapi mereka seperti malaikat di surga.

<sup>26</sup> Bagi orang-orang mati, dan fakta bahwa mereka bangkit, apakah kamu tidak pernah membaca dalam kitab Musa, dalam ayat tentang Busa, bagaimana Allah berkata kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isaac, dan Allah Yakub’? <sup>27</sup> Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah yang hidup; kamu sangat tersesat.”

<sup>28</sup> Kemudian datanglah salah seorang guru hukum yang telah mendengar percakapan mereka, dan mengetahui bahwa Yesus telah menjawab mereka dengan bijaksana, ia bertanya kepadanya, “Perintah mana yang paling penting dari semua itu?”

<sup>29</sup> Yesus menjawab, “Pentingnya, dengarlah, Israel; TUHAN, Allah kita, adalah satu-satunya TUHAN. <sup>30</sup> Dan kamu harus mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.” <sup>31</sup> Yang kedua adalah ini, “Kamu harus mengasihi tetanggamu sebagaimana kamu mengasihi dirimu sendiri.”

<sup>32</sup> “Sesungguhnya jawabannya, wahai Guru!” kata Guru Hukum itu. “Sesungguhnya, seperti yang kamu katakan, ada satu Allah, dan tidak ada yang lain selain Dia. <sup>33</sup> dan untuk mencintainya dengan hati semua orang, dan dengan pemahaman semua orang, dan dengan kekuatan semua orang, dan untuk mencintai tetangga seperti yang dicintainya sendiri adalah jauh melampaui segala pengorbanan dan pengorbanan yang terbakar.” <sup>34</sup> Ketika Yesus melihat bahwa Dia telah menjawab dengan jelas, Ia berkata kepadanya, “Kamu tidak jauh dari Kerajaan Allah.”

Setelah itu, tidak ada yang berani bertanya lagi kepadanya.

<sup>35</sup> Meskipun Yesus sedang mengajar di pengadilan-pengadilan di dalam Bait Suci, Ia bertanya, “Mengapa guru-guru hukum mengatakan bahwa Kristus akan menjadi anak Daud? <sup>36</sup> Dan Daud berkata kepada dirinya sendiri, sambil berbicara di bawah semangat Roh Kudus, ‘Tuhan berkata kepada tuanku, ‘Duduklah di tangan kananku, sampai aku meletakkan musuh-musuhmu di bawah kakimu.’ <sup>37</sup> Dan Daud sendiri memanggilnya ‘Tuan’, bagaimana ia datang, bahwa dia akan menjadi anaknya?”

Orang ramai mendengar Yesus dengan senang hati. <sup>38</sup> Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata, “Lihatlah, kamu berada di perlindungan terhadap para guru hukum, yang senang berjalan dengan pakaian panjang, dan dialu-alukan di jalan-jalan dengan hormat, <sup>39</sup> dan tempat-tempat terbaik di sinagoga, dan tempat-tempat penghormatan di waktu makan malam. <sup>40</sup> Mereka adalah orang-orang yang mencuri janda dari rumah-rumah mereka, dan berdoa untuk berdoa panjang, dan hukuman mereka akan lebih berat.

<sup>41</sup> Kemudian, Yesus duduk di sebelah dada-tangga untuk mengorbankan kuil, dan melihat bagaimana orang-orang meletakkan uang di dalamnya. <sup>42</sup> Tetapi seorang janda yang miskin datang dan meletakkan dua koin kecil yang sangat sedikit berharga. <sup>43</sup> Kemudian Yesus memanggil murid-murid-Nya kepadanya dan berkata, “Aku katakan kepadamu, bahwa janda miskin ini telah meletakkan lebih banyak daripada semua orang lain yang meletakkan uang di dada mereka. <sup>44</sup> Karena setiap orang yang lain meletakkan sesuatu dari apa yang harus dia simpan, sementara dia, dalam kebutuhan, meletakkan dalam segala yang dia miliki, segala yang dia harus hidup di atasnya.”

## Pasal 13

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Ketika Yesus berjalan keluar dari rumah-rumah, salah seorang dari murid-murid-Nya berkata kepadanya, “Guru, lihatlah batu-batu dan bangunan-bangunan yang indah ini!”

<sup>2</sup> “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan besar ini?” tanya Yesus. “Tidak ada satu batu yang akan ditinggalkan di sini di atas yang lain, yang tidak akan dibuang.”

<sup>3</sup> Ketika Yesus duduk di atas Gunung Zaitun, di hadapan kuil, Petrus, Yehuwa, Yohanes dan Andrew bertanya kepadanya secara pribadi, <sup>4</sup> “Katakanlah kepada kami kapan ini akan terjadi, dan apa yang akan menjadi tanda ketika semua ini ditarik ke dekatnya.”

<sup>5</sup> Kemudian Yesus berkata, “Lihatlah, tidak ada seorang pun yang menghalangi kamu. <sup>6</sup> Banyak orang akan mengambil nama-Ku dan berkata, ‘Aku adalah Dia’, dan banyak orang akan melakukan perbuatan jahat.

<sup>7</sup> Dan apabila kamu mendengar tentang peperangan dan rumor tentang peperangan, janganlah kamu khawatir; perkara-perkara seperti itu harus terjadi, tetapi akhir belum tiba. <sup>8</sup> Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; akan ada gempa di berbagai tempat, akan ada kelaparan.

<sup>9</sup> Lihatlah kepada diri sendiri, mereka akan mengkhianati kamu ke pengadilan, dan kamu akan dibawa ke sinagoga dan dipukuli, dan kamu akan dibangkitkan di hadapan para penguasa dan raja demi Aku, supaya kamu dapat memberi kesaksian di hadapan mereka. <sup>10</sup> Tetapi berita baik itu harus disampaikan terlebih dahulu kepada setiap bangsa. <sup>11</sup> Setiap kali mereka mengkhianati engkau dan menyerahkan engkau untuk penghakiman, janganlah engkau khawatir terlebih dahulu tentang apa yang akan engkau katakan, tetapi katakan apa yang diberikan kepadamu pada saat ini; sebab bukan engkau yang berbicara, melainkan Roh Kudus. <sup>12</sup> Saudara akan mengkhianati saudaranya sampai mati, dan bapa akan mengkhianati anaknya, dan anak-anak akan berpaling terhadap orang tuanya, dan akan membunuh mereka. <sup>13</sup> Dan kamu akan dibenci oleh semua orang karena Aku, tetapi orang yang bertahan sampai akhirat akan diselamatkan.

<sup>14</sup> “Tetapi, secepat kamu melihat ‘pencerobohan yang bodoh’ berdiri di tempat yang tidak seharusnya” (pembaca harus mempertimbangkan apa maksudnya) ” maka orang-orang di antara kamu yang berada di Yudea harus mengambil perlindungan di pegunungan; <sup>15</sup> Dan seorang lelaki di atas rumah tidak boleh turun, atau masuk untuk mendapatkan apa pun dari rumahnya: <sup>16</sup> Tidak seorang pun yang berada di ladangannya harus berbalik untuk mendapatkan tongkatnya. <sup>17</sup> Dan bagi wanita hamil dan bagi mereka yang menyusui anak-anak pada hari-hari itu. <sup>18</sup> Juga berdoalah supaya hal ini tidak terjadi di musim dingin. <sup>19</sup> Sebab hari-hari itu akan menjadi masa kesusahan, seperti yang tidak terjadi sejak awal ciptaan Allah sampai sekarang, dan tidak akan pernah lagi. <sup>20</sup> Dan jika TUHAN tidak menetapkan batas pada hari-hari itu, tidak satu jiwa pun akan melarikan diri; tetapi, demi rakyat yang dipilih TUHAN sendiri, Ia membatasi mereka.

<sup>21</sup> Dan pada waktu itu, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihatlah, inilah Kristus!’ ‘Lihatlah, itulah Dia!’ janganlah kamu percaya. <sup>22</sup> Karena orang-orang Kristen palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul, dan akan menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, untuk menghalangi, jika mungkin, bahkan orang-orang Allah. <sup>23</sup> Tetapi lihatlah, kamu berada di tempat perlindunganmu; aku telah memberitahukan kepadamu semua ini sebelumnya.

<sup>24</sup> Pada hari-hari itu, setelah waktu kesusahan itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan menyalainya. <sup>25</sup> Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan kekuatan-kekuatan yang ada di langit akan tergelincir. <sup>26</sup> Kemudian akan dilihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa

dan kemuliaan yang besar. <sup>27</sup> Kemudian ia akan mengutus malaikat-malaikat itu dan mengumpulkan umat-Nya dari empat angin, dari satu hujung dunia ke hujung yang lain.

<sup>28</sup> “Pelajarilah pelajaran yang diajarkan oleh pohon keledai. Sebaik sahaja ranting-rantingnya dipenuhi dengan sabun, dan ia meleleh ke dalam daun, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>29</sup> Maka hendaklah kamu, sebaik sahaja kamu melihat perkara-perkara ini terjadi, mengetahui bahwa Ia ada di pintu-pintu gerbangmu. <sup>30</sup> Aku katakan kepadamu, bahwa generasi yang sekarang ini pun tidak akan lenyap, sampai semua hal ini telah terjadi. <sup>31</sup> Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-Ku tidak akan lenyap.

<sup>32</sup> Tetapi tentang hari atau jam itu tidak ada yang tahu, bahkan malaikat-malaikat di surga, bahkan Anak, tetapi hanya Bapa.

<sup>33</sup> “Lihatlah, kamu berada di atas jam, sebab kamu tidak tahu kapan waktu itu akan datang. <sup>34</sup> Seperti seorang lelaki yang sedang dalam perjalanan, yang meninggalkan rumahnya, yang meletakkan hamba-hambanya di atas tanggung jawab, masing-masing memiliki tugas khusus, dan yang memerintahkan penjaga untuk mengawasi. <sup>35</sup> Sebab itu perhatikanlah, sebab kamu tidak dapat yakin kapan Tuhan rumah itu akan datang, baik pada waktu petang, di tengah malam, di siang hari, atau di pagi hari. <sup>36</sup> Kalau tidak, tiba-tiba ia akan datang dan mendapati kamu tertidur. <sup>37</sup> Dan apa yang Aku katakan kepadamu, Aku katakan kepada semua orang: Lihatlah!

## Pasal 14

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Sekarang sudah dua hari sebelum Hari Paskah dan roti yang tidak dibiarkan. Para imam-imam dan guru-guru hukum sedang mencari kesempatan untuk menangkap Yesus dengan pencurian dan membunuhnya. <sup>2</sup> Karena mereka berkata, “Tidak selama perayaan, atau orang-orang harus berdebar-debar.”

<sup>3</sup> Ketika Yesus masih di Betania, di rumah Simon, yang sedang duduk di atas meja, seorang wanita datang dengan jarum alabaster yang dipilih dengan aroma yang sangat berharga, dan dia memecahkan jarum itu dan mencelupkan aroma itu ke atas kepalanya. <sup>4</sup> Beberapa dari mereka yang hadir berkata kepada satu sama lain dengan marah, “Mengapa bau itu dihabiskan seperti ini? <sup>5</sup> Parfum ini mungkin telah dijual untuk gaji lebih dari satu tahun, dan uang yang diberikan kepada orang miskin.”

<sup>6</sup> “Biarkanlah dia sendirian,” kata Yesus, ketika mereka mulai menemukan kesalahan dengan dia, “mengapa engkau mengganggu dia? <sup>7</sup> Kamu selalu memiliki orang-orang miskin bersama-sama dengan kamu, dan kapanpun kamu mau, kamu bisa berbuat baik kepada mereka; tetapi kamu tidak akan selalu memiliki Aku. <sup>8</sup> Dia telah melakukan apa yang dia bisa; dia telah menguap tubuhku sebelum aku dikebumikan. <sup>9</sup> Dan aku katakan kepadamu, di mana pun di seluruh dunia berita baik diberitakan, apa yang telah dilakukan wanita ini akan diberitakan dalam kenangan-kenangan itu.”

<sup>10</sup> Selepas itu, Yudas Iscariot, salah seorang dari dua belas orang, pergi kepada para imam-imam utama untuk mengkhianati Yesus kepada mereka. <sup>11</sup> Mereka bersukacita mendengar kata-katanya, dan berjanji akan membayarnya. Sebab itu ia mulai mencari kesempatan yang baik untuk mengkhianati Yesus. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>12</sup> Pada hari pertama perayaan roti yang tidak dibiarkan, ketika kebiasaan membunuh domba-domba Paskah, murid-muridnya berkata kepada Yesus, “Di manakah engkau ingin kami pergi dan mempersiapkan makanan Paskah untukmu?” <sup>13</sup> Yesus mengutus dua orang murid-Nya ke hadapan dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota itu, dan di sana seorang lelaki yang membawa tongkat air akan bertemu dengan kamu; ikutilah dia. <sup>14</sup> Dan di mana pun ia masuk, katakanlah kepada

pemilik rumah itu: “Guru berkata: Di manakah kamarku, di mana aku akan makan Paskah bersama murid-murid-Ku?”<sup>15</sup> Dia sendiri akan menunjukkan kepada kamu ruang yang besar di atas, dan ia akan bersiap-siap, dan di sana ia akan membuat persiapan bagi kami.”<sup>16</sup> Kemudian murid-murid itu keluar dan masuk ke kota itu, dan menemukan segala sesuatu seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka; dan mereka menyiapkan Paskah.

<sup>17</sup> Pada waktu petang, ia pergi ke sana bersama dua belas orang,<sup>18</sup> Dan ketika mereka mengambil tempat mereka dan makan, Yesus berkata, “Aku berkata kepadamu, salah seorang dari kamu akan mengkhianati Aku, yang sedang makan bersama-sama dengan Aku.”<sup>19</sup> Mereka bersedih atas hal ini dan mulai berkata kepadanya, satu demi satu, “Bolehkah aku?”

<sup>20</sup> “Salah seorang dari kamu yang dua belas,” kata Yesus, “yang menabur roti bersama-sama dengan aku ke dalam hidangan.”<sup>21</sup> Sesungguhnya Anak Manusia harus pergi, seperti yang tertulis tentang Dia, tetapi sia-sia bagi orang yang telah mengkhianati Anak Manusia, sebab orang itu lebih baik tidak pernah dilahirkan.”

<sup>22</sup> Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil beberapa roti, lalu setelah mengucapkan berkat itu, ia memecahkannya dan memberikannya kepada mereka, lalu berkata, “Bawalah, ini adalah tubuhku.”<sup>23</sup> Kemudian ia mengambil cawan itu, dan setelah mengucapkan terima kasih, ia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum daripadanya.<sup>24</sup> “Ini adalah darah perjanjian-Ku,” katanya, “yang ditumpahkan atas nama banyak orang.”<sup>25</sup> Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum lagi dari buah anggur, sampai hari itu aku minum lagi di dalam Kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> Kemudian mereka menyanyikan sebuah lagu, lalu mereka naik ke Gunung Zaitun,<sup>27</sup> Lalu berkatalah Yesus kepada mereka: “Semua kamu akan jatuh, sebab Kitab Suci berkata: Aku akan menghancurkan gembala, dan domba-domba itu akan dihancurkan.”<sup>28</sup> Tetapi setelah aku bangkit, aku akan pergi ke Galilea di hadapanmu.”

<sup>29</sup> “Bahkan jika semua orang yang lain jatuh,” kata Petrus, “Aku tidak akan.”

v “Aku berkata kepadamu,” jawab Yesus, “hari ini, ya, malam ini, dua kali sebelum kambing itu berkerudung, kamu sendiri akan menghancurkan aku tiga kali.”<sup>31</sup> Tetapi Petrus berkata dengan keras, “Bahkan jika aku mati bersama-sama dengan kamu, aku tidak akan pernah menghalangi kamu.” rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>32</sup> Sekarang mereka datang ke sebuah taman yang dikenal sebagai Getsemane, dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Duduklah di sini sambil aku berdoa.”<sup>33</sup> Dia membawa Petrus, Yehuwa, dan Yohanes bersama-sama dengan dia dan mulai menunjukkan tanda-tanda kesedihan yang besar dan kesedihan yang mendalam.<sup>34</sup> “Aku sedih di hati,” katanya, “sudah sampai mati; tunggu di sini, dan perhatikan.”<sup>35</sup> Selepas berjalan sedikit lebih jauh, ia melemparkan dirinya ke tanah, dan mulai berdoa supaya, jika mungkin, ia dapat diselamatkan dari jam itu. v “Abba, Bapa,” katanya, “semuanya mungkin bagi kamu; lepaskanlah cawan ini dari padaku, tetapi tidak apa yang aku inginkan, melainkan apa yang kamu inginkan.”

<sup>37</sup> Kemudian ia datang dan mendapati ketiga-tiga rasul itu tertidur. “Simon,” katanya kepada Petrus, “apakah kamu tertidur?”<sup>38</sup> Lihatlah dan berdoalah, katanya kepada mereka semua, supaya kamu tidak jatuh ke dalam godaan; sesungguhnya roh itu bersedia, tetapi daging itu lemah.<sup>39</sup> Sekali lagi ia pergi dan berdoa dengan kata-kata yang sama.<sup>40</sup> Ketika ia kembali, ia mendapati mereka tertidur, sebab mata mereka berat, dan mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan kepadanya.

<sup>41</sup> Kemudian ia datang untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: “Mari tidur sekarang, dan beristirahatlah; cukuplah, waktu-Ku telah datang.”<sup>42</sup> Kemudian naiklah, dan marilah kita pergi. Lihatlah, pengkhianatku dekat dengan tanganku.”

<sup>43</sup> Dan pada saat itu, sambil terus berbicara, Yudas, yang merupakan salah satu dari dua belas, naik, dan dengan dia sekumpulan orang, dengan pedang dan kelab, yang dikirim oleh imam-imam utama, guru-guru hukum, dan orang tua. <sup>44</sup> Sekarang pengkhianat itu telah mengatur sebuah tanda dengan mereka. "Orang yang aku cium," katanya, "yang akan menjadi, ia akan menangkapnya dan mengambilnya dengan selamat." <sup>45</sup> Sebaik sahaja Yudas datang, ia segera naik ke arah Yesus dan berkata, "Rabbi!" dan menciumnya. <sup>46</sup> Kemudian orang-orang menangkap Yesus dan menangkap Dia.

<sup>47</sup> Salah seorang dari mereka yang berdiri mengangkat pedangnya, memukul hamba imam yang tinggi, dan memotong telinganya. <sup>48</sup> Tetapi Yesus berkata kepada orang-orang itu, "Apakah kamu keluar, seolah-olah setelah seorang pencuri, dengan pedang dan keledai, untuk mengambil aku?" <sup>49</sup> Aku telah berada di antara kamu setiap hari dalam pengajaran di dalam kuil, dan kamu tidak menahan aku, tetapi ini adalah kesempurnaan Kitab." <sup>50</sup> Dan semua rasul menyesatkan dia dan melarikan diri. <sup>51</sup> Sesungguhnya seorang pemuda mengikuti dia, hanya berpakaian dalam lembaran linen, dan mereka berusaha menangkapnya. <sup>52</sup> Tetapi ia meninggalkan lembaran itu di tangan mereka dan melarikan diri telanjang. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>53</sup> Kemudian mereka membawa Yesus kepada Imam Besar, dan semua imam-imam utama, tua-tua, dan guru-guru hukum itu berkumpul. <sup>54</sup> Petrus, yang telah mengikuti Yesus dari jauh ke halaman imam, duduk di sana di antara pengawal, memanaskan dirinya di tepi api.

<sup>55</sup> Sementara Imam Besar dan seluruh Majelis Agung berusaha untuk mendapatkan bukti-bukti terhadap Yesus seperti yang diperintahkan untuk membunuhnya, tetapi mereka tidak dapat menemukan apa-apa. <sup>56</sup> Sesungguhnya, meskipun banyak orang yang memberi bukti palsu terhadapnya, bukti mereka tidak setuju. <sup>57</sup> Sekarang, beberapa orang berdiri dan memberikan bukti palsu ini terhadapnya. <sup>58</sup> Kami sendiri mendengar dia berkata, "Aku akan memusnahkan kuil ini yang dibuat dengan tangan, dan dalam tiga hari aku akan membangun kuil lain yang dibuat tanpa tangan." <sup>59</sup> Namun, bahkan pada titik itu bukti-bukti mereka tidak setuju.

<sup>60</sup> Kemudian Imam Agung berdiri dan bertanya kepada Yesus, "Apakah kamu tidak punya jawaban?" dia bertanya, "Apakah bukti ini yang diberikan orang-orang ini terhadap kamu?" <sup>61</sup> Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab.

Pada saat yang kedua, Imam Agung bertanya kepadanya, "Apakah engkau?" dia bertanya, "Apakah Kristus, Anak Yang Berbahagialah?"

<sup>62</sup> Yesus menjawab, "Aku adalah, dan kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di tangan kanan Yang Mahakuasa dan datang ke awan-awan surga." <sup>63</sup> Pada waktu itu Imam Agung memotong pakaian-Nya dan berkata, "Mengapa kita ingin ada saksi-saksi lagi?" <sup>64</sup> "Apakah engkau mendengar pengkhianatan-Nya? apa penghakimanmu?" mereka semua mengutuk-Nya, mengisytiharkan bahwa Ia layak mati.

<sup>65</sup> Beberapa dari mereka yang hadir mulai mengejek-ejek dia, dan menggelengkan matanya, dan mengejek dia, berkata, seperti yang mereka lakukan, "Sekarang berjudi dengan nabi!" dan bahkan para pengawal menerima dia dengan tongkat.

<sup>66</sup> Meskipun Petrus berada di halaman di bawah, salah seorang hamba-hambanya dari imam-imam yang tinggi naik; <sup>67</sup> Ketika ia melihat Petrus memanaskan dirinya, ia memandangnya dengan dekat dan berkata, "Mengapa kamu bersama Yesus, orang Nazaret?" <sup>68</sup> Tetapi Petrus menafikannya. "Aku tidak tahu atau tidak mengerti apa yang engkau maksudkan," jawabnya. <sup>69</sup> Dan di sana hamba-hambanya, ketika melihat Dia, mulai berkata lagi kepada orang-orang yang bersenjata: "Ini adalah salah satu dari mereka." <sup>70</sup> Tetapi Petrus sekali lagi menolaknya.

Tidak lama kemudian orang-orang yang bersenjata berkata kepadanya lagi, "Kamu pasti salah satu dari mereka; mengapa kamu seorang Galilea!" <sup>71</sup> Tetapi ia berkata kepada mereka: "Aku bersumpah

bahwa aku tidak mengenal orang yang kamu bicarakan; biarlah Allah menghukum aku jika aku berbohong.”<sup>72</sup> Pada saat itu, untuk kedua kalinya, seekor keledai bergetar, dan Petrus ingat kata-kata yang telah Yesus katakan kepadanya: “Sebelum keledai bergetar dua kali, engkau akan menghancurkan aku tiga kali”; dan ketika ia memikirkannya, ia mulai menangis.

## Pasal 15

rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>1</sup> Sebaik-baiknya, ketika matahari terbit, para imam-imam utama, setelah berunding dengan orang tua dan guru-guru hukum, yaitu seluruh Majelis Agung, meletakkan Yesus dalam rantai, dan mengambilnya, dan menyerahkannya kepada Pilatus. <sup>2</sup> “Apakah engkau raja orang-orang Yahudi?” tanya Pilatus. “Itu benar,” jawab Yesus. <sup>3</sup> Kemudian para imam-imam besar mengemukakan beberapa tuduhan terhadapnya. <sup>4</sup> Lalu Pilatus bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah kamu tidak punya jawaban?” dan ia bertanya, “Dengarlah, berapa banyak tuduhan yang mereka buat terhadap kamu.” <sup>5</sup> Tetapi Yesus tidak menjawab apa pun, dan Pilatus terkejut.

<sup>6</sup> Sekarang, pada waktu perayaan itu, Pilatus mengajukan kepada rakyat pembebasan setiap tahanan yang mereka minta. <sup>7</sup> Seorang lelaki bernama Barabbas berada di penjara, bersama dengan para pemberontak yang telah melakukan pembunuhan selama pemberontakan. <sup>8</sup> Jadi, ketika orang ramai naik dan mulai meminta Pilatus untuk mengikuti kebiasaannya, <sup>9</sup> Dia menjawab, “Apakah engkau ingin aku melepaskan ‘raja orang-orang Yahudi’ untukmu?” <sup>10</sup> Sebab ia menyadari bahwa dari cemburu, para imam-imam utama telah menyerahkan Yesus kepadanya. <sup>11</sup> Tetapi para imam-imam itu mendorong orang ramai untuk membebaskan Barabbas. <sup>12</sup> Tetapi Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Apa yang harus aku lakukan dengan orang yang kamu sebut ‘raja orang Yahudi’?” <sup>13</sup> Kemudian mereka berteriak lagi, “Bawalah dia!”

<sup>14</sup> “Mengapa, apa yang telah ia lakukan?” kata Pilatus kepada mereka, tetapi mereka berteriak dengan marah, “Bersembahkan dia!” <sup>15</sup> Kemudian Pilatus, ingin memuaskan orang ramai, membebaskan Barabbas kepada mereka, dan setelah mengejek Yesus, ia menyerah untuk disalibkan.

<sup>16</sup> Tetapi tentara-tentara itu membawa Yesus pergi ke halaman, yaitu rumah Kerajaan, dan mereka memanggil seluruh gudang bersama-sama. <sup>17</sup> Mereka memakainya dalam pakaian purple, lalu mereka menggerakkan mahkota dari rumput, lalu meletakkannya di atasnya, <sup>18</sup> Kemudian mereka mulai mengucapkan salam kepadanya dan berkata, “Hidup panjang bagi kamu, raja orang Yahudi!” <sup>19</sup> Dan mereka terus memukulnya di atas kepalanya dengan tongkat, memukulnya, dan berbaring ke tanah di hadapannya, turun di lutut mereka. <sup>20</sup> Ketika mereka meninggalkan dia, mereka mengambil pakaian purple itu dan meletakkan pakaian mereka sendiri di atasnya. rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>21</sup> Mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan, dan mereka memaksa Simon dari Cyrene, yang sedang dalam perjalanan keluar dari negeri itu, ayah Alexander dan Rufus, untuk pergi bersama mereka untuk membawa salibnya.

<sup>22</sup> Mereka membawa Yesus ke tempat yang dikenali sebagai Golgotha, sebuah nama yang berarti ‘tempat yang berkulit’. <sup>23</sup> Mereka menawarkan kepada-Nya anggur beracun, tetapi Yesus menolaknya. <sup>24</sup> Kemudian mereka menyalibkan Dia, dan membagi pakaian-Nya di antara mereka, dan melemparkan banyak-banyak untuk mereka, untuk menyelesaikan apa yang harus diambil masing-masing.

<sup>25</sup> Pada waktu sembilan pagi mereka menyalibkan Dia. <sup>26</sup> Kata-kata yang tertulis di atas kepalanya adalah: “Raja orang Yahudi.” <sup>27</sup> Dan bersama-sama dengan dia mereka menyalibkan dua orang perompak, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. <sup>15</sup> :28 Beberapa manuskrip



kemudian menambah: Dan Kitab Suci telah dipenuhi, yang mengatakan, 'Dia telah dihitung di antara orang-orang jahat.'

<sup>29</sup> Orang-orang yang melewati jalan itu menggelengkan kepalanya dan berkata, "Wahai orang-orang yang akan menghancurkan kuil itu dan membina kuil itu dalam tiga hari, <sup>30</sup> turunlah dari salib dan selamatkanlah dirimu!" <sup>31</sup> Begitu juga para imam-imam terkemuka, bersama-sama dengan guru-guru hukum, berkata kepada satu sama lain, <sup>32</sup> "Dia menyelamatkan orang lain, tetapi dia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri; biarlah Kristus, 'Raja Israel', turun dari salib sekarang supaya kita dapat melihatnya dan percaya."

<sup>33</sup> Pada waktu tengah hari, kegelapan datang di seluruh negeri, yang berlangsung sampai tiga petang. <sup>34</sup> Dan pada jam tiga, Yesus berteriak dengan keras, "Eloi, Eloi, lama sabakthani?" yang berarti, "Tuhanku, Allahku, mengapa engkau meninggalkan aku?" <sup>35</sup> Seseorang yang berdiri di sekelilingnya mendengar hal ini dan berkata, "Dengarkanlah, ia memanggil Elia!" <sup>36</sup> Lalu seorang laki-laki berlari, lalu menghisap sebotol anggur bersama, lalu meletakkannya di hujung rumput, lalu memberikannya minum, sambil berkata, "Tunggu dan mari kita lihat apakah Elia akan datang untuk membawanya ke bawah." <sup>37</sup> Tetapi Yesus menjerit dengan keras dan bernafas terakhirnya. <sup>38</sup> Tembok-tembok kuil itu dibagi menjadi dua dari atas ke bawah. <sup>39</sup> Seorang pegawai Romawi yang berdiri di hadapan Yesus, melihat jalan terakhirnya, berkata, "Orang ini harus benar-benar menjadi anak Allah!" rem Bagian yang tidak berjudul b

<sup>40</sup> Dan ada juga perempuan-perempuan yang menatap dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yehuwa dan Yusuf, dan Salomo. <sup>41</sup> Semua orang yang menyertai Yesus ketika Ia berada di Galilea, dan memberi pertolongan kepadanya, kecuali banyak wanita lain yang datang bersama-sama dengan Dia ke Yerusalem.

<sup>42</sup> Malam itu telah jatuh, ketika, seperti hari persiapan, hari sebelum Sabat, <sup>43</sup> Joseph dari Arimateus, seorang penasihat yang baik, yang sendiri sedang menunggu kerajaan Allah, datang dan bertekad untuk masuk untuk melihat Pilatus, dan untuk meminta tubuh Yesus. <sup>44</sup> Tetapi Pilatus terkejut mendengar bahwa ia sudah mati, lalu ia mengutus para pegawai itu dan bertanya apakah ia sudah mati. <sup>45</sup> Selepas ia mengetahui dari pegawai bahwa hal itu terjadi, ia memberikan mayat itu kepada Yusuf. <sup>46</sup> Ketika Yusuf membeli lembaran linen, ia mengambil Yesus ke bawah, melukai lembaran itu di sekelilingnya, dan meletakkannya di dalam kubur yang telah dipotong dari batu itu; kemudian ia mengalir sebuah batu di depan pintu masuk kubur itu. <sup>47</sup> Maria Magdalena dan Maria, ibu Yusuf, sedang menatap untuk melihat di mana ia diletakkan.

## **Pasal 16**

### **Kehidupan yang dibangkitkan diumumkan**

<sup>1</sup> Ketika hari Sabat berakhir, Maria Magdalena, Maria ibu Yehuwa, dan Salomo membeli beberapa biji-bijian, supaya mereka dapat pergi dan mengunyah tubuh Yesus. <sup>2</sup> Pada hari pertama minggu, mereka pergi ke kubur, setelah matahari terbit. <sup>3</sup> Mereka berkata kepada satu sama lain, "Siapa yang akan membuang batu itu untuk kami dari pintu masuk kubur?" <sup>4</sup> Tetapi ketika mereka melihat ke atas, mereka melihat bahwa batu itu sudah tergelincir; itu adalah batu yang sangat besar. <sup>5</sup> Ketika mereka masuk ke dalam kubur, mereka melihat seorang pemuda yang duduk di sebelah kanan mereka, berpakaian putih, dan mereka terkejut, tetapi ia berkata kepada mereka: <sup>6</sup> "Janganlah kamu bersedih, sebab kamu mencari Yesus, orang Nazaret, yang telah disalibkan; Ia telah bangkit, ia tidak di sini." <sup>7</sup> Tetapi pergilah dan katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, 'Dia akan pergi ke Galilea di hadapan kamu, di sana kamu akan melihat dia, seperti yang dikatakan-Nya kepadamu.'" <sup>8</sup> Mereka keluar dan melarikan diri dari kubur, karena mereka bergetar dan terkejut, dan mereka tidak berkata apa-apa kepada siapa pun, karena mereka takut.

## **Tambahan yang terlambat**

s2 (Dilencongkan dalam beberapa tulisan dari sumber kuno)

<sup>9</sup> Selepas bangkit lagi, pada hari pertama minggu itu, Yesus pertama kali muncul kepada Maria Magdalena, dari mana ia telah mengusir tujuh setan. <sup>10</sup> Dia pergi dan memberitahukan berita itu kepada orang-orang yang telah bersama-sama dengannya dan yang sekarang dalam kesedihan dan air mata. <sup>11</sup> Tetapi ketika mereka mendengar bahwa dia hidup dan telah dilihat oleh dia, mereka pun tidak percaya. <sup>12</sup> Selepas itu, ia berubah rupa, lalu ia memperkenalkan dirinya kepada dua dari mereka, sedang mereka berjalan, di jalan mereka ke negeri itu. <sup>13</sup> Mereka juga pergi dan memberitahukan kepada orang lain, tetapi mereka tidak percaya kepada mereka. <sup>14</sup> Kemudian, ia menyaksikan dirinya kepada orang-orang yang kesepuluh ketika mereka sedang makan, dan mengutuk mereka dengan keinginan iman dan ketekunan mereka, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia setelah Dia bangkit dari antara orang mati. <sup>15</sup> Kemudian Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah berita baik kepada segala ciptaan. <sup>16</sup> Barangsiapa beriman dan dibaptis, ia akan diselamatkan; tetapi barangsiapa enggan beriman, ia akan dihukum. <sup>17</sup> Dan tanda-tanda ini akan datang kepada orang-orang yang beriman; dalam nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru. <sup>18</sup> Mereka akan mengambil ular di tangan mereka, dan jika mereka minum racun apa pun, ia tidak akan menyakiti mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka pada orang sakit, dan mereka akan pulih." <sup>19</sup> Kemudian TUHAN Yesus, setelah berbicara kepada mereka, dibawa ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. <sup>20</sup> Tetapi mereka berangkat dan membuat pernyataan di mana-mana, dan TUHAN bekerja dengan mereka, dan mengkonfirmasi pernyataan itu dengan tanda-tanda yang menyaksikannya.

## **Tambahan lain**

Tetapi semua yang telah diungkapkan kepada mereka, mereka segera memberitahukan kepada Petrus dan para pengikutnya. Selepas itu, Yesus sendiri mengutus mereka, dari timur ke barat, pengumuman yang kudus dan tidak dapat dipisahkan tentang keselamatan yang kekal.